

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 1 JETIS**

Dosen Pembimbing Lapangan: Rhoma Dwi Aria Y M.Pd



**Disusun oleh :
EKA TAMARA
13406241003**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : **EKA TAMARA**
No. Mahasiswa : **13406241003**
Program Studi : **Pendidikan Sejarah**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

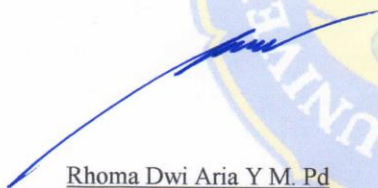
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Jetis dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, dengan hasil kegiatan terangkum dalam naskah laporan ini.

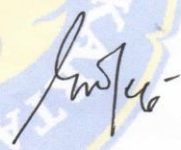
Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY 2016

Guru Pembimbing Lapangan
Mata Pelajaran Sejarah
SMA NEGERI 1 JETIS


Rhoma Dwi Aria Y M. Pd
NIP.198207042010122004


Dra. Endang Indarsih
NIP.19641112 200701 2011

Mengetahui

Kepala SMA N 1 Jetis

Koordinator PPL 2016
SMA N 1 Jetis



Drs. Herman Priyana
NIP.1957051 198603 1 001



Dra. Juweni
NIP. 196206041988032003

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu melaksanakan dan menyelesaikan rangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Jetis Bantul tahun 2016/2017 ini dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan laporan ini sebagai tindak lanjut atas program PPL yang telah penyusun laksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Terlaksananya kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan nikmat sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
2. Ayah dan ibu tercinta, adik yang selalu mendukung doa, semangat dan materi sehingga PPL dapat dijalani dengan lancar.
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. LPPMP dan LPM yang telah memberikan kesempatan melaksanakan PPL.
5. Tim PPL Terpadu UNY yang telah memberikan ijin dan bekal untuk melaksanakan PPL.
6. Ibu Rhoma Dwi Aria Y M.pd selaku dosen pembimbing Lapangan PPL.
7. Bapak Drs. Herman Priyana selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Jetis yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada kami untuk melaksanakan PPL.
8. Ibu Dra. Djuweni selaku coordinator PPL SMA Negeri 1 Jetis Bantul
9. Ibu Dra. Endang Indarsih selaku guru pembimbing di SMA N 1 Jetis yang telah bersabar dan bersedia membimbing saya dalam kelancaran proses PPL hingga akhir.
10. Seluruh guru, karyawan, peserta didik, dan segenap keluarga besar SMA N 1 Jetis yang telah mendukung secara moril maupun materiil selama pelaksanaan PPL ini.
11. Rekan-rekan yang tergabung dalam kelompok PPL UNY 2016 di SMA N 1 Jetis Bantul atas kerja sama dan dukungannya selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan program dan penyusunan laporan PPL.

Penyusun menyadari bahwa masih begitu banyak kesalahan baik dalam pelaksanaan PPL maupun dalam penulisan laporan PPL ini. Untuk itu penulis mohon maaf kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang terlibat dalam kegiatan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik

dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan untuk kesempurnaan mendatang. Dengan harapan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jetis dan semua pembaca.

Yogyakarta, 15 September 2016

Eka Tamara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAK..... vii

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi..... 2

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL..... 8

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan..... 11

B. Pelaksanaan PPL..... 17

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 23

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan..... 24

B. Saran..... 25

DAFTAR PUSTAKA..... 27

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matriks PPL
4. Catatan Mingguan
5. Kalender Pendidikan
6. Jadwal Pelajaran SMA N 1 Jetis
7. Jadwal Mengajar Sejarah
8. Perhitungan jam efektif
9. Program Tahunan
10. Program Semester
11. Silabus
12. RPP
13. Kisi-kisi Ulangan Harian
14. Soal Ulangan
15. Kunci Jawaban dan skor Ulangan Harian
16. Analisis Butir Soal Ulangan Harian
17. Program Remedial dan Pelaksanaan Remedial
18. Program Pengayaan dan Pelaksanaan Pengayaan
19. Daftar Presensi Peserta didik
20. Daftar Nilai Peserta didik
21. Dokumentasi

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA NEGERI 1 JETIS
2016

Oleh:
Eka Tamara
13406241003

Pelaksanaan Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk melatih Mahasiswa menerapkan ilmu dan kemampuan yang dimiliki selama dibangku perkuliahan dengan menerapkannya langsung dilapangan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa diharapkan memiliki pengalaman menjadi pendidik yang profesional dalam nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai bekal dirinya dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Selama program PPL berlangsung, mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh program kerja PPL yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaannya mahasiswa selalu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan dan juga dengan guru koordinator PPL yang ada disekolah. Pelaksanaan program kerja PPL harus dilaksanakan seefektif mungkin agar seluruh program kerja dapat terselesaikan seluruhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan setelah melakukan observasi dan mendapat surat tugas dari guru koordinator PPL disekolah. Mahasiswa praktikan melaksanakan tugas PPL dengan mengajar kelas-kelas yang sudah praktikan pilih dan disepakati dengan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan. Selain melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan kegiatan yang ada disekolah, misalnya kegiatan upacara setiap hari senin, tugas piket sekolah dan membantu staf karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Dalam kegiatan PPL, kegiatan yang dilakukan praktikan meliputi persiapan berupa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus.

Didalam pelaksanaannya, praktikan sering melakukan konsultasi dengan guru pembimbing disekolah dan dosen pembimbing dari jurusan mengenai pembuatan soal kuis, kisi-kisi soal, soal ulangan harian, soal remedial, soal pengayaan serta membuat analisis butir soal.

Kata Kunci: *PPL, Sejarah, SMA N 1 Jetis*

BAB I

PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang mahasiswa berkewajiban untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya yang strategis dalam mengantarkan individu ke jenjang kematangan, menyebabkan tidak lepas dari terpaan beragam kritik bahkan tidak jarang caci maki. Menanggapi persoalan ini, sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan metamorfosis IKIP Yogyakarta sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan, salah satunya dengan program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang mendalami ilmu keguruan. Program PPL merupakan salah satu ajang bagi mahasiswa untuk mengawali aksinya dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Program PPL ini ditempatkan atau dilaksanakan di sekolah. Dengan adanya mahasiswa PPL ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Kegiatan PPL UNY 2015 ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta. Di lokasi ini mahasiswa PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Kemudian dengan adanya kurikulum baru 2013, maka disini kami dapat belajar sesuatu yang baru yang nantinya akan berguna bagi kami selanjutnya. Semua persiapan sebelum mengajar perlu dilakukan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. ANALISIS SITUASI

1. Sekilas tentang SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMA Negeri 1 Jetis. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Jetis yaitu:

SMA N 1 Jetis didirikan pada tanggal 20 November 1984, yang terletak di dusun Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta. Luas tanahnya 29.533 m2, luas bangunannya 3.160 m2, luas halamannya 3.600 m, lapangan olahraga 10.273 m dan kebun 12500 m. Pada saat ini SMA N 1 Jetis mempunyai 24 kelas. Kelas X terdapat 8 kelas, kelas XI terdapat 8 kelas, kelas XII terdapat 9 kelas. Untuk saat ini SMA Negeri 1 Jetis Bantul merupakan salah satu sekolah di Bantul yang menjadi pilihan bagi para lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya. Adapun sejarah kepala sekolah SMA N 1 Jetis dari tahun ketahun sampai sekarang sebagai berikut :

Tabel 1. Sejarah Kepala Sekolah dari tahun 1996- sekarang

NO	NAMA	MASA BAKTI
1	Drs. Samidjo	1996 – 1990
2	Drs. Soenarto	1990 – 1993
3	Sumaryadi	1993 – 1998
4	Drs. Daeng Daeda	1998 – 2001
5	Drs. Sudardjo	2001 – 2002
6	Drs. Ismudari	2002 – 2005
7	Drs. Hartono	2005 – 2007
8	Drs. H. Wiyono	2007 – 2012
9	Drs. Herman Priyana	2012 – Sekarang

SMA N 1 Jetis merupakan sekolah Berwawasan Lingkungan yang mengedepankan kebersihan dan keindahan halaman sekitar sekolah. SMA N 1 Jetis merupakan SMA faforit di kabupaten Bantul yang menjadi pilihan siswa-siswi lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis

Status : Negeri
Akreditasi : A
Alamat Sekolah : Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Kode Pos : 55781
Telefon/Fax : (0274) 699367
Email/Website : surat@sman1jetis-bantul.sch.id
www.sman1jetis-bantul.sch.id

3. Visi dan Misi SMA NEGERI 1 JETIS

a. Visi

“Berimtaq, Tangguh, Berprestasi, Unggul dalam IPTEK, Dinamis kearah globalisasi, dan Arif terhadap lingkungan”

b. Misi

SMA N 1 Jetis memiliki misi antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan latihan
- b. Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi
- c. Meningkatkan penguasaan bahasa Inggris dan Teknologi Informasi
- d. Meningkatkan keikutsertaan dalam setiap perlombaan
- e. Menyerap informasi dunia luar lewat internet
- f. Meningkatkan kegiatan cerdas berakhlak mulia
- g. Meningkatkan pendalaman Imtaq menambah waktu pembelajaran dan praktik lapangan.
- h. Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

SMA N 1 Jetis mengembangkan berbagai potensi baik dari akademik maupun non-akademik. Potensi siswa dikembangkan melalui kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Potensi Guru dan Karyawan SMA N 1 Jetis

Guru di SMA N 1 Jetis berjumlah 54 orang dan 19 karyawan, terdiri dari guru tetap dan tidak tetap. Guru – guru di SMA Negeri 1 Jetis telah memiliki gelar S1 bahkan beberapa diantaranya telah bergelar S2, guru-guru di SMA Negeri 1 Jetis telah mengikuiti program sertifikasi guru yang artinya hampir keseluruhan guru dalam sekolah tersebut telah menjadi guru professional dan memiliki mutu sebagai pendidik dan pengajar yang tidak perlu diragukan lagi. Selain itu juga terdapat karyawan yang bertanggungjawab terhadap administrasi sekolah (Tata Usaha),

perpustakaan, dan koperasi siswa.Guru di SMA N 1 Jetis mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya walaupun ada perbedaan dalam kepercayaan, tetapi hal ini tidak menghambat aktivitas di sekolah. Mereka saling menghargai dan saling rukun untuk menciptakan lingkungan yang damai dan tentram.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam daftar guru dan karyawan sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar Nama Guru SMA N 1 Jetis Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	NAMA	BIDANG STUDI
1	Yuni Catur Putri, S.Pd.	Bahasa Indonesia
2	Sugiyanti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
3	Suminingsih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
4	Istiqomah, S. Pd.	Bahasa Indonesia
5	Isti Widayati, S. Pd.	Bahasa Indonesia
6	Dra. Siti Nur Fatmi Aisyah	Bahasa Inggris
7	Sri Sarjiyati, S. Pd	Bahasa Inggris
8	Leni Widiastuti, S.Pd.	Bahasa Jawa
9	Novia Sari, S. Pd Bahasa Jawa	Bahasa Jawa
10	Dra. Wahyuning Wid.	Bahasa Jerman
12	Wiwin Sri Rahmawati, S.Pd.	Biologi
13	Istanti Yuli Astuti, S.Pd.	Biologi
14	Asta Puji Utami, S. Pd.	Biologi
15	Drs. Ratni Hartanti	Ekonomi / Prakarya
16	Rofida Afiatun, S.Pd.	Ekonomi / Prakarya
17	Dra. Sri Ngesti Budi Utami	Ekonomi
18	C . Ika Sulistiyanti, S.Pd.	Ekonomi
19	Drs. Tri Suharto	Ekonomi
20	Dra. Tini Widyowati	Fisika
21	Mukijan, S.Pd.	Fisika
22	Daimah, S.Pd.	Fisika
23	Drs. Agus Sudibyo	Geografi
24	Ema Kusumawati, S.Pd.	Geografi
25	Dwi Muryani, S. Pd.	Geografi
26	Drs. H. Sunardi	Kimia
27	Yasin Supangat, S.Pd.	Kimia

28	Sudaryanti, S. Si.	Kimia
29	Sri Kadarsih, S. Pd	Matematika
30	Sutati, S.Pd.	Matematika
31	Sukardi, S.Pd.	Matematika
32	Arief Wismono, S.Pd.	Matematika
33	Susi Rismawati, S.Pd.	Matematika
34	Suradi, S. Pd. Kor	Pend Olah raga & Kes
35	Much Kasmadi, S.Pd.	Pend Olah raga & Kes
36	Tri Giharto, S. Pd.	Pend Olah raga & Kes
37	Suprih Pardiyo, S. Pd	Pend Olah raga & Kes
38	Thohir, S.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam
39	Dra. Luk Luk Yuniar Fadilah	Pendidikan Agama Islam
40	Drs. Zuhari	Pendidikan Agama Islam
41	Fajar Dwi Purwanto,, S. Th	Pendidikan Agama Kristen
42	A. Yulita Hidayani, S. Ag	Pendidikan Agama Katolik
43	Wintolo, S. Pd	Pendidikan Seni
44	Haryanti, SP.d	Pendidikan Seni
45	Dwi Mas Agung Basuki, S. P	Pendidikan Seni
46	Drs. Samidi, M.Pd.	PPKN
47	Walfariato, M.Si.	PPKN
48	Dra. Juweni	Sejarah
49	Drs. Sudaryanto	Sejarah
50	Dra. Endang Indarsih	Sejarah
51	Drs. Basuki	Sejarah
52	Sri Sudewi, S.Sos. M.Pd	Sosiologi
53	Sri Budi Yati W, S.Sos.	Sosiologi
54	Dwi Nurul Supriyanti	Sosiologi
55	Aryo Murti Wihono, S. Pd.	TIK
56	Dra. Sutrini	BP/BK
57	Dra. Sri Wahyuni	BP/BK
58	Drs. Bambang Yuwana	BP/BK
59	Dra. Ruspriyat	BP/BK

Tabel 3. Daftar Karyawan SMA N 1 Jetis

NO	NAMA	JABATAN
1	Sudarsono, SST	Koordinator TU

2	Sutarmin	TU
3	Tukiyat	TU
4	Legiyem	TU
5	Erna S	TU
6	Sumarno	TU
7	Yuliyanti	TU
8	Warsono	TU
9	Nur Hidayat	Pustakawan
10	Nasrul	Satpam Sekolah
11	Sutiyatno	Kebersihan
12	Rumayadi	Kebersihan
13	Haryanta	Kebersihan
14	Brasta B	Kebersihan
15	Paidjan	Penjaga sekolah
16	Pamungkas	Penjaga sekolah
17	Gisono	Penjaga sekolah
18	Giyono	Penjaga Parkir

c. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum SMA N 1 Jetis terletak di dusun Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul. Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang sudah cukup baik, bangunan dan kebersihan lingkungan juga terjaga serta taman dan lapangan yang ada di SMA N 1 Jetis juga sudah bagus, terawat dan hijau. Selain itu SMA N 1 Jetis juga merupakan sekolah berwawasan lingkungan atau biasa disebut dengan Green School.

Gedung sekolah terdiri atas 24 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang BK, 15 kamar mandi, 2 perpustakaan (konvensional dan multimedia), 1 ruang keterampilan, 2 ruang aula, 1 masjid, 3 kantin, 1 UKS, 6 laboratorium (kimia, fisika, biologi, IPS, Bahasa, TI, dan Komputer), gudang, dan rumah penjaga sekolah. Di SMA N 1 Jetis juga terdapat lapangan olahraga (3 lapangan volly, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, lapangan sepak bola) untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang baik.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan pengembangan dari IKIP untuk menghasilkan guru yang kompeten, hal tidak terlepas dari kegiatan PPL

sebagai sarana mahasiswa untuk berlatih mengajar. Dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan bisa menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara mendetail kegiatan guru dan karyawan yang berhubungan dengan sekolah. Program utama pelaksanaan PPL ini adalah praktik mengajar. Sebelum praktik mengajar dilaksanakan, ada beberapa administrasi pembelajaran yang harus dibuat. Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan pada tanggal 25 Juni 2015, bersamaan dengan penerjunan PPL. Dengan melakukan observasi maka mahasiswa dapat menentukan teknik dan media yang tepat untuk digunakan dalam praktik mengajar, serta mendapat gambaran tentang pembelajaran secara langsung dengan berbasis kurikulum 2013.

- **Pra PPL**

PPL adalah suatu upaya yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas pendidik agar mampu menghasilkan tenaga pengajar yang profesional. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL di kampus yang diselenggarakan oleh Dosen yang menjadi Koordinator *Micro Teaching* dan pihak LPPMP. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL, terutama PPL yaitu harus minimal 8 kali praktik mengajar. Pembekalan PPL ini dilakukan pada tiap fakultas oleh pihak LPPMP. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA N 1 Jetis dapat di lihat pada matriks kegiatan.

- **Penjabaran Program Kerja PPL**

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi Pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL ke sekolah. Dalam kegiatan Pra-PPL ini mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PPL nantinya. Kemudian dalam kegiatan PPL mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru. Materi PPL meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat

intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang. Rangkaian kegiatan PPL ini dimulai sejak mahasiswa praktikan masih di kampus sampai dengan mahasiswa samapai di tempat observasi (sekolah). Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2016 oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Rhoma Dwi Aria Yuliantri. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa harus menyiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu, sehingga kegiatan PPL dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar:

- a. Observasi awal pada hari penerjunan.
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, pembagian kelas, dan persiapan megajar, yang akan dilaksanakan pada pertengahan bulan juli 2016
- c. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
- d. Melaksanakan persiapan untuk praktik terbimbing.
- e. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing,
- f. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri. Selain itu mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran di dalam kelas secara penuh, dengan bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing
- g. Menciptakan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik dan menarik.
- h. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik kepada teman sejawat, guru pembimbing, Koordinator sekolah, dosen pembimbing, kepala sekolah maupun guru dan stafnya.
- i. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapanpersiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga lebih siap saat mengajar di kelas. Sebelum memulai pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*)

Pengajaran mikro atau yang biasa disebut dengan *Mikro Teaching* merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester dan diampu oleh satu orang dosen pembimbing. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang beranekaragam dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas. Pada pengajaran Mikro Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah maksimal 10-15 menit dalam setiap kali pertemuan dan beberapa kali tampil di depan kelas selama satu semester. Namun sebelum melakukan pembelajaran mikro, mahasiswa diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat

mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.

Praktek pembelajaran micro meliputi:

- Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran.
- Praktek membuka dan menutup pembelajaran
- Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- Praktek menjelaskan materi.
- Keterampilan bertanya kepada peserta didik
- Keterampilan berinteraksi dengan peserta didik
- Memotivasi peserta didik dengan .Ilustrasi atau penggunaan suatu contoh.
- Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- Metode, strategi dan media pembelajaran

b. Kegiatan Observasi

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum pelaksanaan PPL. Observasi ini dilakukan oleh tiap mahasiswa masing-masing jurusan dan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan. Observasi ini mempunyai tujuan, antara lain:

- Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas oleh guru pembimbing di sekolah.
- Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, strategi mengajar yang digunakan, penggunaan media dan langkah menutup pelajaran.
- Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para peserta didik yang akan diajar ketika PPL.
- Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Adapun hal - hal pembelajaran yang dilihat dan diamati di dalam kelas sewaktu observasi adalah sebagai berikut :

- **Perangkat Pembelajaran**

Dalam hal ini, yang perlu diamati dalam pembelajaran Sejarah adalah kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013, kemudian penyusunan Program tahunan (Prota), Program

semester (Prosem) dan silabus dengan menghitung terlebih dahulu jam efektif selama 2 semester, kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran disusun dengan tujuan agar proses belajar mengajar bisa terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

- **Membuka Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan guru untuk membuka pelajaran yaitu diawali dengan salam, do'a dan menanyakan kembali atau apersepsi mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya melalui pertanyaan-pertanyaan serta menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberi pertanyaan motivasi.

- **Penyajian Materi**

Penyajian materi dilakukan secara lisan dan didukung dengan media yang mampu membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang disampaikan misalkan dengan adanya LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik, berbagai slide show pada Power Point dll.

- **Metode Pembelajaran**

Dalam penyajian materi, guru tidak hanya menggunakan satu macam metode tiap pertemuan. Metode yang digunakan antara lain metode tanya jawab, metode langsung, metode ceramah, dan penugasan. Penggunaan metode disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu juga didukung dengan model pembelajaran yang disesuaikan misalnya model STAD, JIGSAWdll. Dalam penyampaian materi guru juga memberikan contoh-contoh dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang terkait dengan kehidupan nyata maupun lingkungan sekitar.

- **Penggunaan bahasa**

Saat pembelajaran berlangsung, guru menggunakan bahasa yang fleksibel, tidak terlalu baku sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Tetapi jika memang perlu menggunakan nama latin, nama latin sudah disebutkan dengan benar penyebutan maupun penulisanya.

- **Penggunaan waktu**

Alokasi waktu yang digunakan untuk satu kali pertemuan adalah 2x45 menit. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka guru menggunakan waktu secara efektif dan efisien, dengan maksud memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diawal pembelajaran. Waktu digunakan sepenuhnya untuk pembelajaran yang dititik beratkan pada keaktifan peserta didik didalam kelas sehingga peserta didik sebagai pusat pembelajaran didalam kelas, tugas guru hanya membimbing peserta didik tersebut agar memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan mengklarifikasi materi yang sudah disampaikan.

- **Gerak**

Guru didepan kelas memantau kekondisifan peserta didik, bila perlu guru akan berkeliling ke seluruh kelas sambil melihat pekerjaan peserta didik. Jika ada peserta didik yang tidak mengerti tentang tugas yang diberikan, guru dapat membimbing peserta didik secara langsung.

- **Cara Memotivasi Siswa**

Untuk memotivasi peserta didik, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan, sehingga peserta didik termotivasi untuk memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu untuk memotivasi peserta didik guru dapat menceritakan pengalaman sendiri yang positif atau pengalaman orang lain yang menginspirasi agar peserta didik semakin rajin untuk belajar dan memperhatikan penjelasan dari guru tersebut.

- **Teknik Bertanya**

Guru membimbing peserta didik menuju suatu konsep. Pada saat bertanya, guru memberikan kesempatan berfikir pada peserta didik sebelum menjawab pertanyaan. Jika dirasa masih sulit menjawab, guru meminta peserta didik untuk membuka buku referensi yang bersangkutan, atau dapat mencari referensi di media sosial yang relevan.

- **Teknik Penguasaan Kelas**

Setiap pengajar harus memiliki teknik penguasaan kelas yang bagus agar para peserta didik di dalam kelas terkondisikan. Selama kegiatan pembelajaran, guru bertanggungjawab penuh atas

pengelolaan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Penguasaan kelas yang bagus dari seorang guru sangat tergantung dari pengalaman yang dimilikinya, yaitu bagaimana sikap saat menghadapi anak yang nakal, saat peserta didik tidak lagi bersemangat mengikuti pelajaran, dan lain-lain. Teknik penguasaan kelas hendaknya disesuaikan dengan karakter masing-masing kelas.

- **Penggunaan Media**

Guru Menggunakan media alami, yang kemudian dicocokkan dengan literature sehingga peserta didik akan lebih paham mengenai materi yang disajikan. Selain itu dapat didukung dengan media yang lebih modern misal video pembelajaran tentang materi yang bersangkutan atau yang lainnya.

- **Bentuk dan Cara Evaluasi**

Evaluasi diberikan oleh guru untuk mengetahui dan mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Bentuk evaluasi bisaberupa pertanyaan langsung secara lisan dari materi yang disampaikan, ataupun dalam bentuk tes tulis, biasanya untuk ulangan harian serta penugasan untuk menambah nilai siswa. Evaluasi juga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru, yaitu harus mengulang materi tersebut atau melanjutkan ke materi berikutnya.

- **Menutup Pelajaran**

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan, memberi pekerjaan rumah dengan tujuan agar peserta didik mempelajari lagi materi tersebut di rumah, dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.

- **Perilaku peserta didik**

- a. Perilaku peserta didik di dalam kelas.

peserta didik cenderung memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangku dan tidak fokus pada materi yang disampaikan.

b. Perilaku peserta didik di luar kelas.

Para peserta didik berperilaku dengan baik di luar kelas, terutama kepada guru. Hal tersebut dapat dilihat ketika peserta didik semangat menyalami atau menyapa guru saat bertemu di luar kelas. Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah praktikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL SMA Negeri 1 Jetis dilaksanakan oleh Dosen bersangkutan atau Koordinator program Pembelajaran *Micro Teaching* PPL di ruang Cut Nyak Dien gedung Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

d. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL diberikan oleh DPL PPL dan dosen mikro masing-masing mahasiswa. Dengan adanya bimbingan ini mahasiswa dapat mengemukakan masalah yang dihadapinya dalam proses pembelajaran baik ketika mikro teaching maupun ketika sudah berada di tempat PPL. Dari bimbingan itu mahasiswa memperoleh masukan dan saran dalam mengatasi permasalahannya yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Selain itu DPL juga wajib memberikan pengarahan tentang permasalahan yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah yang akan ditempati, tata tertib, efektivitas pelaksanaan program, penyusunan proposal dan penyusunan matrik program kerja.

e. Persiapan sebelum mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar.

Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan dan mengkonsultasikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

- Pembuatan Perangkat pembelajaran

Setiap mahasiswa selain mempersiapkan program juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibantu oleh guru pembimbing mata pelajaran masing-masing sebelum terjun mengajar di kelas. Diantaranya adalah Silabus dan RPP, Prota, Prosem, jam efektif, jadwal mengajar sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbing sedangkan jam mengajar sesuai dengan jadwal guru pembimbing mengajar.

- Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang akan digunakan dalam hal ini kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Sumber referensi penguasaan materi dapat menggunakan buku paket, dan buku referensi yang lain hal ini digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Selain itu mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan diajarkan.

- Penyusunan Daftar Absensi dan Nilai

Daftar absensi disusun berdasarkan data-data terbaru peserta didik yang diperoleh dari sekolah dan daftar nilai disusun oleh praktikan berdasar nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh praktikan yaitu mengenai keaktifan dan kognitif peserta didik.

- Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan.

Alat evaluasi berupa soal kuis, pre-test, post-test, ulangan harian, diskusi dan penugasan bagi peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan misalkan membuat kuis, pretest, postes, dan Lembar Kerja Peserta Didik.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi peserta didik SMA Negeri 1 Jetis dalam hal kualitas dan sikap jika didalam kelas. Guru pembimbing juga memberikan solusi–solusi tentang masalah–masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan–kesulitan tersebut.

c. Penyusunan Jam Efektif, Program Tahunan, dan Program Semester

Program tahunan dan program semester yang dibuat adalah program tahunan kelas XI dan program semester kelas XI pada semester gasal dan genap. Prosem dan prota disusun berdasarkan kalender pendidikan yang mencakup perhitungan jam efektif dan alokasi waktu yang harus dituntaskan untuk setiap materi pokok berdasarkan silabus yang sudah ada. Prosem dan prota sebagai acuan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan setelah penyusunan silabus, namun praktikan tidak membuat silabus karena sudah ada silabus kurikulum 2013, sehingga praktikan tinggal membuat RPP yang merupakan penjabaran dari silabus. RPP merupakan program kegiatan guru yang menggambarkan kegiatan apa saja yang dilakukan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Jadi RPP sifatnya operasional dari silabus. Komponen–komponen rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain:

1. Identitas sekolah
2. Kompetensi inti

3. Kompetensi dasar dan Indikator
4. Tujuan pembelajaran
5. Materi pembelajaran
6. Metode pembelajaran
7. Media, Alat, Bahan dan Sumber belajar
8. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi)
9. Penilaian

RPP yang dibuat oleh praktikan berjumlah 3 RPP, yang digunakan semua untuk proses pembelajaran di kelas XI MIPA 4 dan X IIS 4. Sehingga total pertemuan yaitu 8 kali pertemuan dengan total jam pelajaran sebanyak 16 jam pelajaran dikelas.

e. Praktik Mengajar Utama

Dalam kegiatan PPL, praktikan diberi tugas mengajar kelas X IPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2. Praktikan mengajar selama 6 kali pertemuan untuk kelas X IPA 2 dimana setiap kali pertemuan berdurasi 2x45 menit dan mengajar 10x pertemuan untuk kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.

f. Materi Pembelajaran Sejarah

- Materi yang digunakan untuk mengajar kelas X adalah:
 1. Sinkronik Diakronik
 2. Keberlanjutan dalam sejarah
 3. Awal terbentuknya kepulauan Indonesia
 4. Penelitian Manusia Purba di Sangiran
- Materi yang digunakan untuk mengajar kelas XI adalah:
 1. Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia
 2. Kerajaan Islam di Indonesia

g. Metode dan model yang digunakan dalam pembelajaran

1. Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berpikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

2. Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan

3. Metode Pengamatan

Pada metode ini peserta didik melakukan pengamatan yaitu melihat video dan gambar tentang materi yang diajarkan. Pada metode ini diharapkan peserta didik aktif melakukan pengamatan dan adanya kerjasama yang baik dengan anggota kelompok.

4. Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman di depan kelas.

5. Metode mengajar dengan menggunakan media microsoft power point.

Dengan menggunakan media ini, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah untuk menangkap materi yang dijelaskan oleh guru

6. Selain ada metode, ketika praktik mengajar juga menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning*, salah satunya yaitu model STAD, yang sangat membantu guru untuk memaksimalkan keaktifan dari peserta didik.

h. Evaluasi

Penilaian yang dilakukan selama praktik mengajar berupa penilaian terhadap tugas harian baik tugas individu ataupun kelompok, tes lisan, tes tertulis dan ulangan harian 1. Selain nilai kognitif, diambil juga nilai afektif dan psikomotorik peserta didik.

i. Pelaksanaan praktik mengajar

Praktik mengajar di kelas merupakan tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dilatih untuk menggunakan seluruh keterampilannya sebagai hasil latihan dari pembelajaran *micro teaching* yang sudah diikuti sebelumnya. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa tidak hanya menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari sebelumnya, tetapi yang lebih penting adalah mahasiswa memperoleh pengalaman baru mengenai bagaimana praktik di lapangan yang sesungguhnya. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

- Praktik mengajar terbimbing

Yakni mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih didampingi oleh guru pembimbing. Dimana setelah selesai mengajar, mahasiswa praktikan diberikan saran dan kritik yang bersifat membangun dari

guru pembimbing. Dengan saran dan kritik ini diharapkan mahasiswa praktikan akan dapat mengajar dengan lebih baik lagi untuk praktik mengajar berikutnya.

■ Praktik mengajar mandiri

Yakni mahasiswa dalam melakukan KBM tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini mahasiswa praktikan diharapkan mampu menerapkan kemampuan dan pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya. Mahasiswa praktikan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas. Tanggung jawab yang diberikan kepada mahasiswa praktikan bukan berarti tanpa campur tangan guru pembimbing. Guru pembimbing tidak melepas mahasiswa praktikan secara total tetapi tetap memonitor jalannya proses belajar mengajar walaupun tanpa harus masuk ke kelas. Mahasiswa praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 3 kelas yaitu kelas X IPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2, kelas X sejarah wajib 2 jam pelajaran, sedangkan kelas XI sejarah peminatan masing-masing kelas 4 jam pelajaran, dengan satu jam pelajaran selama 45 menit. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum 2013, yang sudah tercantum didalam silabus. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ada beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Pendahuluan, meliputi:

- Orientasi : Salam, doa, memantau kehadiran peserta didik, memantau kebersihan kelas.
- Apersepsi
- Tujuan pembelajaran
- Motivasi

b. Tahap Inti meliputi 5 M, tapi tidak harus semua digunakan dalam pembelajaran, tergantung materi yang akan disampaikan, yaitu:

- Mengamati
- Menanya
- Mencoba/ Pengumpulan Data (Eksperimen /Eksplorasi)
- Mengasosiasi
- Mengkomunikasikan

c. Tahap penutup, meliputi:

- Kesimpulan
- Tindak lanjut
- Penugasan

- Salam penutup

Dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas, pada dasarnya tidak mengalami kesulitan yang berarti. Tetapi ada beberapa faktor yang menyebabkan sedikit terganggunya proses belajar mengajar yaitu ketidak fokusan peserta didik untuk belajar karena memikirkan tugas dari pelajaran lain, ketidak kondusifnya kelas karena anak-anak berisik. Hal ini pula yang menyebabkan anak-anak mengeluh tidak menguasai materi karena belum belajar. Selain itu Persepsi peserta didik yang menganggap bahwa mahasiswa praktikan lebih santai dalam memberikan materi pelajaran, tidak seperti guru mata pelajaran yang asli, membuat para peserta didik terkadang kurang menghargai mahasiswa praktikan dan ada beberapa peserta didik yang menyepelekan, sehingga mahasiswa praktikan harus mempunyai strategi untuk menghadapi peserta didik yang seperti itu salah satunya dengan membentuk kelompok diskusi sehingga mahasiswa praktikan dapat memantau dengan lebih mudah dan anak-anak mudah dikondisikan. Kemudian dalam menyampaikan mata pelajaran Sejarah mahasiswa praktikan dibimbing oleh ibu Dra. Juweni yang senantiasa memberikan sarandan kritik yang membangun. Guru pembimbing memberikan kepercayaan penuh kepada mahasiswa praktikan untuk benar- benar menjadi seorang guru. Mahasiswa praktikan dibimbing untuk mengamalkan dan memahami tugas pokok seorang guru yang terdiri dari menyusun perangkat pembelajaran, menyusun RPP, mahasiswa praktikan juga diharapkan menyiapkan perlengkapan administrasi guru. Antara mahasiswa dan guru pembimbing sering kali melakukan komunikasi untuk dapat mengetahui kemajuan atau kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar dapat diperbaiki pada kesempatan mengajar berikutnya.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI KEGIATAN PPL

Setelah mahasiswa PPL diterima oleh pihak sekolah, langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun kelengkapan administrasi guru berupa perangkat pembelajaran yang di dalamnya mencakup program tahunan, program semester, RPP, daftar presensi peserta didik, dan media pembelajaran, perangkat ulangan harian (Kisi-kisi soal, kunci jawaban, soal, remidi, pengayaan). Kemudian Praktik mengajar. Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis. Analisis dilakukan mengenai hasil

pembelajaran peserta didik dan keterkaitan dengan program pelaksanaan. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- Analisis keterkaitan hasil pembelajaran peserta didik

- a. Hasil pembelajaran

Setelah dilakukan pembelajaran selama 6 minggu dengan jumlah pertemuan sebanyak 6 kali untuk kelas X IPA 2 dan 10 kali untuk XI IPS 1 dan XI IPS 2 telah disampaikan 4 materi pembelajaran untuk kelas X yaitu: Sinkronik Diakronik, Keberlanjutan dalam sejarah, Awal terbentuknya kepulauan Indonesia dan Penelitian Manusia Purba di Sangiran. Sedangkan materi yang digunakan untuk mengajar kelas XI adalah: Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia dan Kerajaan Islam di Indonesia

Namun materi yang dapat disampaikan secara maksimal yaitu pada materi Sinkronik-Diakronik, Keberlanjutan dalam sejarah, dan Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. Maksimal disini maksudnya dapat diamati secara keseluruhan hasil dari proses pembelajaran karena dalam prosesnya telah dilakukan berbagai macam evaluasi mengenai materi yang diajarkan diantaranya yaitu adanya tes tertulis, hasil diskusi, pembuatan laporan penelitian dan dilakukannya ulangan harian. Perlu diketahui juga bahwa KKM untuk Sejarah kelas X dan XI yaitu 78. Bagi peserta didik yang nilainya kurang dari 80 itu belum tuntas dan melaksanakan remediasi sedangkan untuk peserta didik yang nilainya lebih dari 80 dikatakan sudah tuntas. Sedangkan untuk peserta didik yang sudah melebihi 80 melaksanakan pengayaan.

- b. Solusi

Dari analisis hasil pembelajaran tersebut diperoleh berbagai macam hal yang tidak sesuai dengan harapan misalnya saja mengenai hasil laporan penelitian dan hasil ulangan harian. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan terhadap hambatan-hambatan yang telah terjadi yaitu peserta didik disuruh mengulang kembali atau revisi laporan penelitian, diadakan program remediasi bagi peserta didik yang belum tuntas, dan diadakan program pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas. Maksud dari pengadaan program remediasi yaitu agar peserta didik mampu mencapai batas tuntas nilai KKM, sedangkan untuk program pengayaan agar peserta didik dapat mengembangkan pola pikir dan wawasannya mengenai sejarah sehingga tidak hanya teoritis.

Untuk soal ulangan harian, soal pengayaan, soal remediasi, soal tes tertulis beserta hasilnya terlampir.

■ Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ada beberapa hal yang menyimpang dari rencana, sehingga timbul beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:

- a. Selama pembelajaran berlangsung, praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol peserta didik terutama saat menerangkan materi. Ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan. Hal ini mungkin disebabkan karena tidak adanya buku pegangan belajar sehingga fokus ke materi pembelajaran berkurang.
- b. Kurangnya motivasi yang ada pada diri peserta didik untuk menyukai pelajaran Sejarah. Mereka menganggap bahwa Sejarah merupakan pelajaran yang sangat sulit dan penuh dengan hafalan.
- c. Lamanya berfikir peserta didik dalam menangkap materi, sehingga praktikan harus mengulang beberapa kali agar peserta didik paham.
- d. Kekurang disiplin peserta didik dalam mengumpulkan tugas rumah maupun diskusi, sehingga praktikan kesulitan meniali dengan cepat.
- e. Kekurang aktifan beberapa peserta didik saat mengikuti pembelajaran Sejarah, sehingga peserta didik ini hanya diam dan tidak mau bertanya.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktikan berkonsultasi kepada guru pembimbing tentang cara menguasai kelas dimana peserta didik cenderung susah diatur. Pada akhirnya praktikan harus berusaha bersikap tegas.
- b. Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya Peserta didik disuruh menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau disuruh ke depan untuk mengerjakan soal.
- c. Selalu memberikan motivasi, disela-sela pembelajaran agar peserta didik terpacu untuk selalu belajar dan fokus saat pembelajaran.

- d. Memberikan contoh nyata tentang kaitan antara biologi dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik mudah menangkap apa yang dimaksud oleh guru.
- e. Memberikan sanksi kepada peserta didik secara persuasif yaitu dengan mengurangi nilai / point atau menambah tugas yang akan dikumpulkan.
- f. Selalu mengajak peserta didik yang kurang aktif untuk berkomunikasi sehingga dapat melatih keaktifan mereka dikelas.

Secara umum persiapan yang matang merupakan solusi dari semua permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran, baik dari materi, metode, media, maupun cara penyampaian. Selama melakukan PPL di SMA Negeri 1 Jetis, praktikan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Untuk menjadi guru yang profesional dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran. Praktikan juga mendapatkan pengalaman dalam menangani peserta didik dalam jumlah yang cukup besar dan memiliki karakter yang berbeda-beda. Selain itu mendalami karakter setiap anak itu juga penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan yang terjadi, karena sudah tahu watak peserta didik tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL pada tahun ini menggunakan kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang lumayan cukup mengenai Kurikulum 2013.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013. Akan tetapi, pada kenyataannya praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Secara umum PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori, praktik dan pengembangan lebih lanjut atau dengan kata lain merupakan mata kuliah yang sangat bermanfaat bagi praktikan terutama dapat memberi pengalaman lapangan pada keadaan sebenarnya.
5. Dengan praktik persekolahan praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga, yaitu pengalaman diluar tugas pendidik yang berkaitan erat dengan jalannya proses belajar mengajar dan berinteraksi langsung dengan peserta didik.
6. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada instansi dan profesinya.
7. PPL juga menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan

memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkup sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat, salah satunya sekolah.

8. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik peserta didik sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
9. Komunikasi yang baik antara guru, peserta didik dan karyawan sangat diperlukan agar KBM dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan lancar.
10. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
11. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasai. Modal yang tidak kalah pentingnya yaitu materi, mental, kepribadian dan penampilan.
12. Pada akhirnya dengan adanya program PPL disekolah maka akan terjalin hubungan yang baik antar jenjang pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi UNY dengan pihaksekolah SMA N 1 Jetis.

B. Saran

Setelah melaksanakan program PPL di SMA N 1 Jetis selama kurang lebih 1 bulan dengan berbagai macam dinamikanya, maka saran yang dapat kami usulkan adalah sebagai berikut:

1. Pihak LPPMP UNY
 - a. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
 - b. Penempatan lokasi PPL diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.
 - c. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PPL dilokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis.
 - d. Lebih mengoptimalkan pembekalan serta meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran PPL.
 - e. Adanya penambahan waktu PPL sehingga pengalaman di lapangan yang diperoleh mahasiswa lebih banyak.
2. PihakSekolah SMA N 1 Jetis
 - a. Agar meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang telah terjalin selama ini.

- b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 1 Jetis, meskipun kegiatan PPL tahun 2014 telah berakhir.
 - c. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, coordinator PPL, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PPL.
 - d. Lebih ditingkatkan lagi optimalisasi fasilitas sekolah yang telah ada.
 - e. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PPL.
 - f. Senantiasa meningkatkan dan menjaga mutu kualitas peserta didik.
3. Pihak mahasiswa PPL UNY 2015
- a. Mahasiswa diharuskan meningkatkan kesiapan mental dan fisik dalam pelaksanaan PPL, baik yang berhubungan dengan praktik mengajar maupun praktik persekolahan.
 - b. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
 - c. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
 - d. Mahasiswa harus selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
 - e. Mahasiswa PPL sebaiknya memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
 - f. Praktikan harus menjaga nama baik almamater UNY.
 - g. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan.
 - h. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah.
 - i. Lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan coordinator PPL.
 - j. Antar sesama anggota PPL harus lebih meningkatkan kerjasama dengan baik, agar kegiatan PPL berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko, Vembriastuti. 2013.*Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuryanti. 2012. *Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta :LPPMP, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:Pusat Pengembangan PPL dan PKL , Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang mahasiswa berkewajiban untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya yang strategis dalam mengantarkan individu ke jenjang kematangan, menyebabkan tidak lepas dari terpaan beragam kritik bahkan tidak jarang caci maki. Menanggapi persoalan ini, sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan metamorfosis IKIP Yogyakarta sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan, salah satunya dengan program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang mendalami ilmu keguruan. Program PPL merupakan salah satu ajang bagi mahasiswa untuk mengawali aksinya dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Program PPL ini ditempatkan atau dilaksanakan di sekolah. Dengan adanya mahasiswa PPL ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Kegiatan PPL UNY 2015 ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta. Di lokasi ini mahasiswa PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Kemudian dengan adanya kurikulum baru 2013, maka disini kami dapat belajar sesuatu yang baru yang nantinya akan berguna bagi kami selanjutnya. Semua persiapan sebelum mengajar perlu dilakukan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. ANALISIS SITUASI

1. Sekilas tentang SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMA Negeri 1 Jetis. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Jetis yaitu:

SMA N 1 Jetis didirikan pada tanggal 20 November 1984, yang terletak di dusun Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta. Luas tanahnya 29.533 m2, luas bangunannya 3.160 m2, luas halamannya 3.600 m, lapangan olahraga 10.273 m dan kebun 12500 m. Pada saat ini SMA N 1 Jetis mempunyai 24 kelas. Kelas X terdapat 8 kelas, kelas XI terdapat 8 kelas, kelas XII terdapat 9 kelas. Untuk saat ini SMA Negeri 1 Jetis Bantul merupakan salah satu sekolah di Bantul yang menjadi pilihan bagi para lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya. Adapun sejarah kepala sekolah SMA N 1 Jetis dari tahun ketahun sampai sekarang sebagai berikut :

Tabel 1. Sejarah Kepala Sekolah dari tahun 1996- sekarang

NO	NAMA	MASA BAKTI
1	Drs. Samidjo	1996 – 1990
2	Drs. Soenarto	1990 – 1993
3	Sumaryadi	1993 – 1998
4	Drs. Daeng Daeda	1998 – 2001
5	Drs. Sudardjo	2001 – 2002
6	Drs. Ismudari	2002 – 2005
7	Drs. Hartono	2005 – 2007
8	Drs. H. Wiyono	2007 – 2012
9	Drs. Herman Priyana	2012 – Sekarang

SMA N 1 Jetis merupakan sekolah Berwawasan Lingkungan yang mengedepankan kebersihan dan keindahan halaman sekitar sekolah. SMA N 1 Jetis merupakan SMA faforit di kabupaten Bantul yang menjadi pilihan siswa-siswi lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis
Status : Negeri
Akreditasi : A
Alamat Sekolah : Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta

Kode Pos : 55781
Telefon/Fax : (0274) 699367
Email/Website : surat@sman1jetis-bantul.sch.id
www.sman1jetis-bantul.sch.id

3. Visi dan Misi SMA NEGERI 1 JETIS

a. Visi

“Berimtaq, Tangguh, Berprestasi, Unggul dalam IPTEK, Dinamis kearah globalisasi, dan Arif terhadap lingkungan”

b. Misi

SMA N 1 Jetis memiliki misi antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan latihan
- b. Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi
- c. Meningkatkan penguasaan bahasa Inggris dan Teknologi Informasi
- d. Meningkatkan keikutsertaan dalam setiap perlombaan
- e. Menyerap informasi dunia luar lewat internet
- f. Meningkatkan kegiatan cerdas berakhlak mulia
- g. Meningkatkan pendalaman Imtaq menambah waktu pembelajaran dan praktik lapangan.
- h. Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

SMA N 1 Jetis mengembangkan berbagai potensi baik dari akademik maupun non-akademik. Potensi siswa dikembangkan melalui kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Potensi Guru dan Karyawan SMA N 1 Jetis

Guru di SMA N 1 Jetis berjumlah 54 orang dan 19 karyawan, terdiri dari guru tetap dan tidak tetap. Guru – guru di SMA Negeri 1 Jetis telah memiliki gelar S1 bahkan beberapa diantaranya telah bergelar S2, guru-guru di SMA Negeri 1 Jetis telah mengikuiti program sertifikasi guru yang artinya hampir keseluruhan guru dalam sekolah tersebut telah menjadi guru profesional dan memiliki mutu sebagai pendidik dan pengajar yang tidak perlu diragukan lagi. Selain itu juga terdapat karyawan yang bertanggungjawab terhadap administrasi sekolah (Tata Usaha), perpustakaan, dan koperasi siswa. Guru di SMA N 1 Jetis mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya walaupun ada perbedaan dalam kepercayaan, tetapi hal ini tidak menghambat aktivitas di sekolah. Mereka

saling menghargai dan saling rukun untuk menciptakan lingkungan yang damai dan tentram.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam daftar guru dan karyawan sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar Nama Guru SMA N 1 Jetis Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	NAMA	BIDANG STUDI
1	Yuni Catur Putri, S.Pd.	Bahasa Indonesia
2	Sugiyanti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
3	Suminingsih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
4	Istiqomah, S. Pd.	Bahasa Indonesia
5	Isti Widayati, S. Pd.	Bahasa Indonesia
6	Dra. Siti Nur Fatmi Aisyah	Bahasa Inggris
7	Sri Sarjiyati, S. Pd	Bahasa Inggris
8	Leni Widiastuti, S.Pd.	Bahasa Jawa
9	Novia Sari, S. Pd Bahasa Jawa	Bahasa Jawa
10	Dra. Wahyuning Wid.	Bahasa Jerman
12	Wiwin Sri Rahmawati, S.Pd.	Biologi
13	Istanti Yuli Astuti, S.Pd.	Biologi
14	Asta Puji Utami, S. Pd.	Biologi
15	Drs. Ratni Hartanti	Ekonomi / Prakarya
16	Rofida Afiatun, S.Pd.	Ekonomi / Prakarya
17	Dra. Sri Ngesti Budi Utami	Ekonomi
18	C . Ika Sulistiyanti, S.Pd.	Ekonomi
19	Drs. Tri Suharto	Ekonomi
20	Dra. Tini Widyowati	Fisika
21	Mukijan, S.Pd.	Fisika
22	Daimah, S.Pd.	Fisika
23	Drs. Agus Sudibyo	Geografi
24	Ema Kusumawati, S.Pd.	Geografi
25	Dwi Muryani, S. Pd.	Geografi
26	Drs. H. Sunardi	Kimia
27	Yasin Supangat, S.Pd.	Kimia
28	Sudaryanti, S. Si.	Kimia
29	Sri Kadarsih, S. Pd	Matematika
30	Sutati, S.Pd.	Matematika

31	Sukardi, S.Pd.	Matematika
32	Arief Wismono, S.Pd.	Matematika
33	Susi Rismawati, S.Pd.	Matematika
34	Suradi, S. Pd. Kor	Pend Olah raga & Kes
35	Much Kasmadi, S.Pd.	Pend Olah raga & Kes
36	Tri Giharto, S. Pd.	Pend Olah raga & Kes
37	Suprih Pardiyo, S. Pd	Pend Olah raga & Kes
38	Thohir, S.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam
39	Dra. Luk Luk Yuniar Fadilah	Pendidikan Agama Islam
40	Drs. Zuhari	Pendidikan Agama Islam
41	Fajar Dwi Purwanto,, S. Th	Pendidikan Agama Kristen
42	A. Yulita Hidayani, S. Ag	Pendidikan Agama Katolik
43	Wintolo, S. Pd	Pendidikan Seni
44	Haryanti, SP.d	Pendidikan Seni
45	Dwi Mas Agung Basuki, S. P	Pendidikan Seni
46	Drs. Samidi, M.Pd.	<i>PPKN</i>
47	Walfariato, M.Si.	<i>PPKN</i>
48	Dra. Juweni	Sejarah
49	Drs. Sudaryanto	Sejarah
50	Dra. Endang Indarsih	Sejarah
51	Drs. Basuki	Sejarah
52	Sri Sudewi, S.Sos. M.Pd	Sosiologi
53	Sri Budi Yati W, S.Sos.	Sosiologi
54	Dwi Nurul Supriyanti	Sosiologi
55	Aryo Murti Wihono, S. Pd.	TIK
56	Dra. Sutrini	BP/BK
57	Dra. Sri Wahyuni	BP/BK
58	Drs. BambangYuwana	BP/BK
59	Dra. Ruspriyat	BP/BK

Tabel 3. Daftar Karyawan SMA N 1 Jetis

NO	NAMA	JABATAN
1	Sudarsono, SST	Koordinator TU
2	Sutarmin	TU
3	Tukiyat	TU
4	Legiyem	TU

5	Erna S	TU
6	Sumarno	TU
7	Yuliyanti	TU
8	Warsono	TU
9	Nur Hidayat	Pustakawan
10	Nasrul	Satpam Sekolah
11	Sutiyatno	Kebersihan
12	Rumayadi	Kebersihan
13	Haryanta	Kebersihan
14	Brasta B	Kebersihan
15	Paidjan	Penjaga sekolah
16	Pamungkas	Penjaga sekolah
17	Gisono	Penjaga sekolah
18	Giyono	Penjaga Parkir

c. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum SMA N 1 Jetis terletak di dusun Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul. Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang sudah cukup baik, bangunan dan kebersihan lingkungan juga terjaga serta taman dan lapangan yang ada di SMA N 1 Jetis juga sudah bagus, terawat dan hijau. Selain itu SMA N 1 Jetis juga merupakan sekolah berwawasan lingkungan atau biasa disebut dengan Green School.

Gedung sekolah terdiri atas 24 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang BK, 15 kamar mandi, 2 perpustakaan (konvensional dan multimedia), 1 ruang keterampilan, 2 ruang aula, 1 masjid, 3 kantin, 1 UKS, 6 laboratorium (kimia, fisika, biologi, IPS, Bahasa, TI, dan Komputer), gudang, dan rumah penjaga sekolah. Di SMA N 1 Jetis juga terdapat lapangan olahraga (3 lapangan volly, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, lapangan sepak bola) untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang baik.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan pengembangan dari IKIP untuk menghasilkan guru yang kompeten, hal tidak terlepas dari kegiatan PPL sebagai sarana mahasiswa untuk berlatih mengajar. Dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan bisa menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara mendetail kegiatan guru dan karyawan yang berhubungan

dengan sekolah. Program utama pelaksanaan PPL ini adalah praktik mengajar. Sebelum praktik mengajar dilaksanakan, ada beberapa administrasi pembelajaran yang harus dibuat. Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan pada tanggal 25 Juni 2015, bersamaan dengan penerjunan PPL. Dengan melakukan observasi maka mahasiswa dapat menentukan teknik dan media yang tepat untuk digunakan dalam praktik mengajar, serta mendapat gambaran tentang pembelajaran secara langsung dengan berbasis kurikulum 2013.

- **Pra PPL**

PPL adalah suatu upaya yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas pendidik agar mampu menghasilkan tenaga pengajar yang profesional. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL di kampus yang diselenggarakan oleh Dosen yang menjadi Koordinator *Micro Teaching* dan pihak LPPMP. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL, terutama PPL yaitu harus minimal 8 kali praktik mengajar. Pembekalan PPL ini dilakukan pada tiap fakultas oleh pihak LPPMP. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA N 1 Jetis dapat di lihat pada matriks kegiatan.

- **Penjabaran Program Kerja PPL**

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi Pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL ke sekolah. Dalam kegiatan Pra-PPL ini mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PPL nantinya. Kemudian dalam kegiatan PPL mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru. Materi PPL meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan,

diperlukan adanya persiapan yang matang. Rangkaian kegiatan PPL ini dimulai sejak mahasiswa praktikan masih di kampus sampai dengan mahasiswa samapai di tempat observasi (sekolah). Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2016 oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Rhoma Dwi Aria Yuliantri. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa harus menyiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu, sehingga kegiatan PPL dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar:

- a. Observasi awal pada hari penerjunan.
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, pembagian kelas, dan persiapan megajar, yang akan dilaksanakan pada pertengahan bulan juli 2016
- c. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
- d. Melaksanakan persiapan untuk praktik terbimbing.
- e. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing,
- f. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri. Selain itu mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran di dalam kelas secara penuh, dengan bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing
- g. Menciptakan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik dan menarik.
- h. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik kepada teman sejawat, guru pembimbing, Koordinator sekolah, dosen pembimbing, kepala sekolah maupun guru dan stafnya.
- i. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapanpersiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga lebih siap saat mengajar di kelas. Sebelum memulai pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*)

Pengajaran mikro atau yang biasa disebut dengan *Mikro Teaching* merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester dan diampu oleh satu orang dosen pembimbing. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang beranekaragam dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas. Pada pengajaran Mikro Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah maksimal 10-15 menit dalam setiap kali pertemuan dan beberapa kali tampil di depan kelas selama satu semester. Namun sebelum melakukan pembelajaran mikro, mahasiswa diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran micro meliputi:

- Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran.

- Praktek membuka dan menutup pembelajaran
- Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- Praktek menjelaskan materi.
- Keterampilan bertanya kepada peserta didik
- Keterampilan berinteraksi dengan peserta didik
- Memotivasi peserta didik dengan .Ilustrasi atau penggunaan suatu contoh.
- Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- Metode, strategi dan media pembelajaran

b. Kegiatan Observasi

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum pelaksanaan PPL. Observasi ini dilakukan oleh tiap mahasiswa masing-masing jurusan dan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan. Observasi ini mempunyai tujuan, antara lain:

- Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas oleh guru pembimbing di sekolah.
- Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, strategi mengajar yang digunakan, penggunaan media dan langkah menutup pelajaran.
- Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para peserta didik yang akan diajar ketika PPL.
- Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Adapun hal - hal pembelajaran yang dilihat dan diamati di dalam kelas sewaktu observasi adalah sebagai berikut :

- **Perangkat Pembelajaran**

Dalam hal ini, yang perlu diamati dalam pembelajaran Sejarah adalah kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013, kemudian penyusunan Program tahunan (Prota), Program semester (Prosem) dan silabus dengan menghitung terlebih dahulu jam efektif selama 2 semester, kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran disusun

dengan tujuan agar proses belajar mengajar bisa terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

- **Membuka Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan guru untuk membuka pelajaran yaitu diawali dengan salam, do'a dan menanyakan kembali atau apersepsi mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya melalui pertanyaan-pertanyaan serta menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberi pertanyaan motivasi.

- **Penyajian Materi**

Penyajian materi dilakukan secara lisan dan didukung dengan media yang mampu membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang disampaikan misalkan dengan adanya LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik, berbagai slide show pada Power Point dll.

- **Metode Pembelajaran**

Dalam penyajian materi, guru tidak hanya menggunakan satu macam metode tiap pertemuan. Metode yang digunakan antara lain metode tanya jawab, metode langsung, metode ceramah, dan penugasan. Penggunaan metode disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu juga didukung dengan model pembelajaran yang disesuaikan misalnya model STAD, JIGSAWdll. Dalam penyampaian materi guru juga memberikan contoh-contoh dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang terkait dengan kehidupan nyata maupun lingkungan sekitar.

- **Penggunaan bahasa**

Saat pembelajaran berlangsung, guru menggunakan bahasa yang fleksibel, tidak terlalu baku sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Tetapi jika memang perlu menggunakan nama latin, nama latin sudah disebutkan dengan benar penyebutan maupun penulisanya.

- **Penggunaan waktu**

Alokasi waktu yang digunakan untuk satu kali pertemuan adalah 2x45 menit. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka

guru menggunakan waktu secara efektif dan efisien, dengan maksud memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diawal pembelajaran. Waktu digunakan sepenuhnya untuk pembelajaran yang dititik beratkan pada keaktifan peserta didik didalam kelas sehingga peserta didik sebagai pusat pembelajaran didalam kelas, tugas guru hanya membimbing peserta didik tersebut agar memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan mengklarifikasi materi yang sudah disampaikan.

- **Gerak**

Guru didepan kelas memantau kekondisifan peserta didik, bila perlu guru akan berkeliling ke seluruh kelas sambil melihat pekerjaan peserta didik. Jika ada peserta didik yang tidak mengerti tentang tugas yang diberikan, guru dapat membimbing peserta didik secara langsung.

- **Cara Memotivasi Siswa**

Untuk memotivasi peserta didik, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan, sehingga peserta didik termotivasi untuk memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu untuk memotivasi peserta didik guru dapat menceritakan pengalaman sendiri yang positif atau pengalaman orang lain yang menginspirasi agar peserta didik semakin rajin untuk belajar dan memperhatikan penjelasan dari guru tersebut.

- **Teknik Bertanya**

Guru membimbing peserta didik menuju suatu konsep. Pada saat bertanya, guru memberikan kesempatan berfikir pada peserta didik sebelum menjawab pertanyaan. Jika dirasa masih sulit menjawab, guru meminta peserta didik untuk membuka buku referensi yang bersangkutan, atau dapat mencari referensi di media sosial yang relevan.

- **Teknik Penguasaan Kelas**

Setiap pengajar harus memiliki teknik penguasaan kelas yang bagus agar para peserta didik di dalam kelas terkondisikan. Selama kegiatan pembelajaran, guru bertanggungjawab penuh atas pengelolaan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Penguasaan kelas yang bagus dari seorang guru sangat tergantung dari pengalaman yang

dimilikinya, yaitu bagaimana sikap saat menghadapi anak yang nakal, saat peserta didik tidak lagi bersemangat mengikuti pelajaran, dan lain-lain. Teknik penguasaan kelas hendaknya disesuaikan dengan karakter masing-masing kelas.

- **Penggunaan Media**

Guru Menggunakan media alami, yang kemudian dicocokkan dengan literature sehingga peserta didik akan lebih paham mengenai materi yang disajikan. Selain itu dapat didukung dengan media yang lebih modern misal video pembelajaran tentang materi yang bersangkutan atau yang lainnya.

- **Bentuk dan Cara Evaluasi**

Evaluasi diberikan oleh guru untuk mengetahui dan mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Bentuk evaluasi bisaberupa pertanyaan langsung secara lisan dari materi yang disampaikan, ataupun dalam bentuk tes tulis, biasanya untuk ulangan harian serta penugasan untuk menambah nilai siswa. Evaluasi juga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru, yaitu harus mengulang materi tersebut atau melanjutkan ke materi berikutnya.

- **Menutup Pelajaran**

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan, memberi pekerjaan rumah dengan tujuan agar peserta didik mempelajari lagi materi tersebut di rumah, dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.

- **Perilaku peserta didik**

- a. Perilaku peserta didik di dalam kelas.

peserta didik cenderung memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangku dan tidak fokus pada materi yang disampaikan.

- b. Perilaku peserta didik di luar kelas.

Para peserta didik berperilaku dengan baik di luar kelas, terutama kepada guru. Hal tersebut dapat dilihat ketika peserta

didik semangat menyalami atau menyapa guru saat bertemu di luar kelas. Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi dikelas, maupun sekolah praktikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL SMA Negeri 1 Jetis dilaksanakan oleh Dosen bersangkutan atau Koordinator program Pembelajaran *Micro Teaching* PPL di ruang Cut Nyak Dien gedung Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

d. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL diberikan oleh DPL PPL dan dosen mikro masing-masing mahasiswa. Dengan adanya bimbingan ini mahasiswa dapat mengemukakan masalah yang dihadapinya dalam proses pembelajaran baik ketika mikro teaching maupun ketika sudah berada ditempat PPL. Dari bimbingan itu mahasiswa memperoleh masukan dan saran dalam mengatasi permasalahannya yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Selain itu DPL juga wajib memberikan pengarahan tentang permasalahan yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah yang akan ditempati, tata tertib, efektivitas pelaksanaan program, penyusunan proposal dan penyusunan matrik program kerja.

e. Persiapan sebelum mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar.

Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- **Konsultasi dengan guru pembimbing**
Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan dan mengkonsultasikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.
- **Pembuatan Perangkat pembelajaran**
Setiap mahasiswa selain mempersiapkan program juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibantu oleh guru pembimbing mata pelajaran masing-masing sebelum terjun mengajar di kelas. Diantaranya adalah Silabus dan RPP, Prota, Prosem, jam efektif, jadwal mengajar sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbing sedangkan jam mengajar sesuai dengan jadwal guru pembimbing mengajar.
- **Penguasaan Materi**
Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang akan digunakan dalam hal ini kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Sumber referensi penguasaan materi dapat menggunakan buku paket, dan buku referensi yang lain hal ini digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Selain itu mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan diajarkan.
- **Penyusunan Daftar Absensi dan Nilai**
Daftar absensi disusun berdasarkan data-data terbaru peserta didik yang diperoleh dari sekolah dan daftar nilai disusun oleh praktikan berdasar nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh praktikan yaitu mengenai keaktifan dan kognitif peserta didik.
- **Pembuatan Alat Evaluasi**
Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa soal kuis, pre-test, post-test, ulangan harian, diskusi dan penugasan bagi peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan misalkan membuat kuis, pretest, postes, dan Lembar Kerja Peserta Didik.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi peserta didik SMA Negeri 1 Jetis dalam hal kualitas dan sikap jika didalam kelas. Guru pembimbing juga memberikan solusi–solusi tentang masalah–masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan–kesulitan tersebut.

c. Penyusunan Jam Efektif, Program Tahunan, dan Program Semester

Program tahunan dan program semester yang dibuat adalah program tahunan kelas XI dan program semester kelas XI pada semester gasal dan genap. Prosem dan prota disusun berdasarkan kalender pendidikan yang mencakup perhitungan jam efektif dan alokasi waktu yang harus dituntaskan untuk setiap materi pokok berdasarkan silabus yang sudah ada. Prosem dan prota sebagai acuan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan setelah penyusunan silabus, namun praktikan tidak membuat silabus karena sudah ada silabus kurikulum 2013, sehingga praktikan tinggal membuat RPP yang merupakan penjabaran dari silabus. RPP merupakan program kegiatan guru yang menggambarkan kegiatan apa saja yang dilakukan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Jadi RPP sifatnya operasional dari silabus. Komponen–komponen rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain:

1. Identitas sekolah
2. Kompetensi inti
3. Kompetensi dasar dan Indikator
4. Tujuan pembelajaran
5. Materi pembelajaran

6. Metode pembelajaran
7. Media, Alat, Bahan dan Sumber belajar
8. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi)
9. Penilaian

RPP yang dibuat oleh praktikan berjumlah 3 RPP, yang digunakan semua untuk proses pembelajaran di kelas XI MIPA 4 dan X IIS 4. Sehingga total pertemuan yaitu 8 kali pertemuan dengan total jam pelajaran sebanyak 16 jam pelajaran dikelas.

e. Praktik Mengajar Utama

Dalam kegiatan PPL, praktikan diberi tugas mengajar kelas X IPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2. Praktikan mengajar selama 6 kali pertemuan untuk kelas X IPA 2 dimana setiap kali pertemuan berdurasi 2x45 menit dan mengajar 10x pertemuan untuk kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.

f. Materi Pembelajaran Sejarah

- Materi yang digunakan untuk mengajar kelas X adalah:
 1. Sinkronik Diakronik
 2. Keberlanjutan dalam sejarah
 3. Awal terbentuknya kepulauan Indonesia
 4. Penelitian Manusia Purba di Sangiran
- Materi yang digunakan untuk mengajar kelas XI adalah:
 1. Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia
 2. Kerajaan Islam di Indonesia

g. Metode dan model yang digunakan dalam pembelajaran

1. Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berpikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

2. Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan

3. Metode Pengamatan

Pada metode ini peserta didik melakukan pengamatan yaitu melihat video dan gambar tentang materi yang diajarkan. Pada metode ini

diharapkan peserta didik aktif melakukan pengamatan dan adanya kerjasama yang baik dengan anggota kelompok.

4. Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman di depan kelas.

5. Metode mengajar dengan menggunakan media microsoft power point.

Dengan menggunakan media ini, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah untuk menangkap materi yang dijelaskan oleh guru

6. Selain ada metode, ketika praktik mengajar juga menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning*, salah satunya yaitu model STAD, yang sangat membantu guru untuk memaksimalkan keaktifan dari peserta didik.

h. Evaluasi

Penilaian yang dilakukan selama praktik mengajar berupa penilaian terhadap tugas harian baik tugas individu ataupun kelompok, tes lisan, tes tertulis dan ulangan harian 1. Selain nilai kognitif, diambil juga nilai afektif dan psikomotorik peserta didik.

i. Pelaksanaan praktik mengajar

Praktik mengajar di kelas merupakan tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dilatih untuk menggunakan seluruh keterampilannya sebagai hasil latihan dari pembelajaran *micro teaching* yang sudah diikuti sebelumnya. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa tidak hanya menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari sebelumnya, tetapi yang lebih penting adalah mahasiswa memperoleh pengalaman baru mengenai bagaimana praktik di lapangan yang sesungguhnya. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

▪ Praktik mengajar terbimbing

Yakni mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih didampingi oleh guru pembimbing. Dimana setelah selesai mengajar, mahasiswa praktikan diberikan saran dan kritik yang bersifat membangun dari guru pembimbing. Dengan saran dan kritik ini diharapkan mahasiswa

praktikan akan dapat mengajar dengan lebih baik lagi untuk praktik mengajar berikutnya.

■ Praktik mengajar mandiri

Yakni mahasiswa dalam melakukan KBM tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini mahasiswa praktikan diharapkan mampu menerapkan kemampuan dan pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya. Mahasiswa praktikan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas. Tanggung jawab yang diberikan kepada mahasiswa praktikan bukan berarti tanpa campur tangan guru pembimbing. Guru pembimbing tidak melepas mahasiswa praktikan secara total tetapi tetap memonitor jalannya proses belajar mengajar walaupun tanpa harus masuk ke kelas. Mahasiswa praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 3 kelas yaitu kelas X IPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2, kelas X sejarah wajib 2 jam pelajaran, sedangkan kelas XI sejarah peminatan masing-masing kelas 4 jam pelajaran, dengan satu jam pelajaran selama 45 menit. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum 2013, yang sudah tercantum didalam silabus. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ada beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Pendahuluan, meliputi:

- Orientasi : Salam, doa, memantau kehadiran peserta didik, memantau kebersihan kelas.
- Apersepsi
- Tujuan pembelajaran
- Motivasi

b. Tahap Inti meliputi 5 M, tapi tidak harus semua digunakan dalam pembelajaran, tergantung materi yang akan disampaikan, yaitu:

- Mengamati
- Menanya
- Mencoba/ Pengumpulan Data (Eksperimen /Eksplorasi)
- Mengasosiasi
- Mengkomunikasikan

c. Tahap penutup, meliputi:

- Kesimpulan
- Tindak lanjut
- Penugasan
- Salam penutup

Dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas, pada dasarnya tidak mengalami kesulitan yang berarti. Tetapi ada beberapa faktor yang menyebabkan sedikit terganggunya proses belajar mengajar yaitu ketidak fokusan peserta didik untuk belajar karena memikirkan tugas dari pelajaran lain, ketidak kondusifnya kelas karena anak-anak berisik. Hal ini pula yang menyebabkan anak-anak mengeluh tidak menguasai materi karena belum belajar. Selain itu Persepsi peserta didik yang menganggap bahwa mahasiswa praktikan lebih santai dalam memberikan materi pelajaran, tidak seperti guru mata pelajaran yang asli, membuat para peserta didik terkadang kurang menghargai mahasiswa praktikan dan ada beberapa peserta didik yang menyepelekan, sehingga mahasiswa praktikan harus mempunyai strategi untuk menghadapi peserta didik yang seperti itu salah satunya dengan membentuk kelompok diskusi sehingga mahasiswa praktikan dapat memantau dengan lebih mudah dan anak-anak mudah dikondisikan. Kemudian dalam menyampaikan mata pelajaran Sejarah mahasiswa praktikan dibimbing oleh ibu Dra. Juweni yang senantiasa memberikan sarandan kritik yang membangun. Guru pembimbing memberikan kepercayaan penuh kepada mahasiswa praktikan untuk benar- benar menjadi seorang guru. Mahasiswa praktikan dibimbing untuk mengamalkan dan memahami tugas pokok seorang guru yang terdiri dari menyusun perangkat pembelajaran, menyusun RPP, mahasiswa praktikan juga diharapkan menyiapkan perlengkapan administrasi guru. Antara mahasiswa dan guru pembimbing sering kali melakukan komunikasi untuk dapat mengetahui kemajuan atau kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar dapat diperbaiki pada kesempatan mengajar berikutnya.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI KEGIATAN PPL

Setelah mahasiswa PPL diterima oleh pihak sekolah, langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun kelengkapan administrasi guru berupa perangkat pembelajaran yang di dalamnya mencakup program tahunan, program semester, RPP, daftar presensi peserta didik, dan media pembelajaran, perangkat ulangan harian (Kisi-kisi soal, kunci jawaban, soal, remidi, pengayaan). Kemudian Praktik mengajar. Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis. Analisis dilakukan mengenai hasil pembelajaran peserta didik dan keterkaitan dengan program pelaksanaan. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- Analisis keterkaitan hasil pembelajaran peserta didik

- a. Hasil pembelajaran

Setelah dilakukan pembelajaran selama 6 minggu dengan jumlah pertemuan sebanyak 6 kali untuk kelas X IPA 2 dan 10 kali untuk XI IPS 1 dan XI IPS 2 telah disampaikan 4 materi pembelajaran untuk kelas X yaitu: Sinkronik Diakronik, Keberlanjutan dalam sejarah, Awal terbentuknya kepulauan Indonesia dan Penelitian Manusia Purba di Sangiran. Sedangkan materi yang digunakan untuk mengajar kelas XI adalah: Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia dan Kerajaan Islam di Indonesia

Namun materi yang dapat disampaikan secara maksimal yaitu pada materi Sinkronik-Diakronik, Keberlanjutan dalam sejarah, dan Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. Maksimal disini maksudnya dapat diamati secara keseluruhan hasil dari proses pembelajaran karena dalam prosesnya telah dilakukan berbagai macam evaluasi mengenai materi yang diajarkan diantaranya yaitu adanya tes tertulis, hasil diskusi, pembuatan laporan penelitian dan dilakukannya ulangan harian. Perlu diketahui juga bahwa KKM untuk Sejarah kelas X dan XI yaitu 78. Bagi peserta didik yang nilainya kurang dari 80 itu belum tuntas dan melaksanakan remediasi sedangkan untuk peserta didik yang nilainya lebih dari 80 dikatakan sudah tuntas. Sedangkan untuk peserta didik yang sudah melebihi 80 melaksanakan pengayaan.

- b. Solusi

Dari analisis hasil pembelajaran tersebut diperoleh berbagai macam hal yang tidak sesuai dengan harapan misalnya saja mengenai hasil laporan penelitian dan hasil ulangan harian. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan terhadap hambatan-hambatan yang telah terjadi yaitu peserta didik disuruh mengulang kembali atau revisi laporan penelitian, diadakan program remediasi bagi peserta didik yang belum tuntas, dan diadakan program pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas. Maksud dari pengadaan program remediasi yaitu agar peserta didik mampu mencapai batas tuntas nilai KKM, sedangkan untuk program pengayaan agar peserta didik dapat mengembangkan pola pikir dan wawasannya mengenai sejarah sehingga tidak hanya teoritis. Untuk soal ulangan harian, soal pengayaan, soal remediasi, soal tes tertulis beserta hasilnya terlampir.

- Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ada beberapa hal yang menyimpang dari rencana, sehingga timbul beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL . Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:

- a. Selama pembelajaran berlangsung, praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol peserta didik terutama saat menerangkan materi. Ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan. Hal ini mungkin disebabkan karena tidak adanya buku pegangan belajar sehingga fokus ke materi pembelajaran berkurang.
- b. Kurangnya motivasi yang ada pada diri peserta didik untuk menyukai pelajaran Sejarah. Mereka menganggap bahwa Sejarah merupakan pelajaran yang sangat sulit dan penuh dengan hafalan.
- c. Lamanya berfikir peserta didik dalam menangkap materi, sehingga praktikan harus mengulang beberapa kali agar peserta didik paham.
- d. Kekurang disiplin peserta didik dalam mengumpulkan tugas rumah maupun diskusi, sehingga praktikan kesulitan meniali dengan cepat.
- e. Kekurang aktifan beberapa peserta didik saat mengikuti pembelajaran Sejarah, sehingga peserta didik ini hanya diam dan tidak mau bertanya.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktikan berkonsultasi kepada guru pembimbing tentang cara menguasai kelas dimana peserta didik cenderung susah diatur. Pada akhirnya praktikan harus berusaha bersikap tegas.
- b. Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya Peserta didik disuruh menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau disuruh ke depan untuk mengerjakan soal.
- c. Selalu memberikan motivasi, disela-sela pembelajaran agar peserta didik terpacu untuk selalu belajar dan fokus saat pembelajaran.
- d. Memberikan contoh nyata tentang kaitan antara biologi dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik mudah menangkap apa yang dimaksud oleh guru.

- e. Memberikan sanksi kepada peserta didik secara persuasif yaitu dengan mengurangi nilai / point atau menambah tugas yang akan dikumpulkan.
- f. Selalu mengajak peserta didik yang kurang aktif untuk berkomunikasi sehingga dapat melatih keaktifan mereka dikelas.

Secara umum persiapan yang matang merupakan solusi dari semua permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran, baik dari materi, metode, media, maupun cara penyampaian. Selama melakukan PPL di SMA Negeri 1 Jetis, praktikan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Untuk menjadi guru yang profesional dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran. Praktikan juga mendapatkan pengalaman dalam menangani peserta didik dalam jumlah yang cukup besar dan memiliki karakter yang berbeda-beda. Selain itu mendalami karakter setiap anak itu juga penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan yang terjadi, karena sudah tahu watak peserta didik tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL pada tahun ini menggunakan kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang lumayan cukup mengenai Kurikulum 2013.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013. Akan tetapi, pada kenyataannya praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Secara umum PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori, praktik dan pengembangan lebih lanjut atau dengan kata lain merupakan mata kuliah yang sangat bermanfaat bagi praktikan terutama dapat memberi pengalaman lapangan pada keadaan sebenarnya.
5. Dengan praktik persekolahan praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga, yaitu pengalaman diluar tugas pendidik yang berkaitan erat dengan jalannya proses belajar mengajar dan berinteraksi langsung dengan peserta didik.
6. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada instansi dan profesinya.
7. PPL juga menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkup sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat, salah satunya sekolah.

8. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik peserta didik sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
9. Komunikasi yang baik antara guru, peserta didik dan karyawan sangat diperlukan agar KBM dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan lancar.
10. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
11. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasai. Modal yang tidak kalah pentingnya yaitu materi, mental, kepribadian dan penampilan.
12. Pada akhirnya dengan adanya program PPL disekolah maka akan terjalin hubungan yang baik antar jenjang pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi UNY dengan pihaksekolah SMA N 1 Jetis.

B. Saran

Setelah melaksanakan program PPL di SMA N 1 Jetis selama kurang lebih 1 bulan dengan berbagai macam dinamikanya, maka saran yang dapat kami usulkan adalah sebagai berikut:

1. Pihak LPPMP UNY
 - a. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
 - b. Penempatan lokasi PPL diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.
 - c. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PPL dilokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis.
 - d. Lebih mengoptimalkan pembekalan serta meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran PPL.
 - e. Adanya penambahan waktu PPL sehingga pengalaman di lapangan yang diperoleh mahasiswa lebih banyak.
2. PihakSekolah SMA N 1 Jetis
 - a. Agar meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang telah terjalin selama ini.
 - b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 1 Jetis, meskipun kegiatan PPL tahun 2014 telah berakhir.

- c. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, coordinator PPL, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PPL.
 - d. Lebih ditingkatkan lagi optimalisasi fasilitas sekolah yang telah ada.
 - e. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PPL.
 - f. Senantiasa meningkatkan dan menjaga mutu kualitas peserta didik.
3. Pihak mahasiswa PPL UNY 2015
- a. Mahasiswa diharuskan meningkatkan kesiapan mental dan fisik dalam pelaksanaan PPL, baik yang berhubungan dengan praktik mengajar maupun praktik persekolahan.
 - b. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
 - c. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
 - d. Mahasiswa harus selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
 - e. Mahasiswa PPL sebaiknya memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
 - f. Praktikan harus menjaga nama baik almamater UNY.
 - g. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan.
 - h. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah.
 - i. Lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan coordinator PPL.
 - j. Antar sesama anggota PPL harus lebih meningkatkan kerjasama dengan baik, agar kegiatan PPL berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko, Vembriastuti. 2013. *Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuryanti. 2012. *Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta :LPPMP, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL dan PKL , Universitas Negeri Yogyakarta.



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Npma. 1
Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA	: EKA TAMARA	PUKUL	: 09.00-11.00
NO. MAHASISWA	: 13406241003	TEMPAT PRAKTIK	: SMA N 1 JETIS
TGL. OBSERVASI	: 25 Februari 2016	FAK/JUR/PRODI	: FIS/ Pend. Sejarah

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan pada saat melakukan observasi di SMA N 1 Jetis adalah kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus yang digunakan untuk mengajar di SMA N 1 Jetis telah menanamkan sifat-sifat karakter yang diselipkan dalam pembelajaran
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP dibuat oleh guru mata pelajaran sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Pelajaran dibuka dengan salam dilanjutkan dengan menanyakan presensi
	2. Penyajian Materi	Sebelum masuk dalam materi, guru mereview materi pertemuan sebelumnya
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan adalah metode saintifik mengenai materi yang akan disampaikan
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia
	5. Penggunaan Waktu	Dalam 135 menit pembelajaran 15 menit digunakan untuk membuka pelajaran, 110 menit untuk materi dan 10 menit untuk penutup serta evaluasi
	6. Gerak	Ruang kelas luas, jarak antar kursi cukup longgar, sehingga memudahkan guru untuk berjalan mengecek kesiapan siswa
	7. Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa dengan baik dalam artian guru selalu menanyakan bagaimana kabar dan kondisi siswa siap untuk mengikuti pelajaran
	8. Teknik Bertanya	Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk meriview materi pembelajaran sebelumnya. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab apabila tidak ada siswa yang menjawab pertanyaan. Setiap jawaban siswa ditegaskan kembali oleh guru
	9. Teknik Penguasaan kelas	Dalam teknik penguasaan kelas, guru mengkondisikan perhatian siswa dengan mengajukan pertanyaan.
	10. Penggunaan Media	Media pembelajaran yang digunakan: Proyektor, LCD, papantulis, dan handout.
	11. Bentuk Dan Cara Evaluasi	Evaluasi diadakan secara tertulis baik berupa ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester
	12. Menutup Pembelajaran	Guru menutup kelas dengan menyimpulkan



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Npma. 1
Untuk mahasiswa

		materi pembelajaran yang disampaikan dan menutup pembelajaran dengan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Siswa antusias dalam pembelajaran terutama jika disampaikan dengan media film.
	2. Perilaku Siswa di luar Kelas	Diluar kelas siswa sangat akrab dan sopan dengan guru dan karyawan SMA N 1 Jetis, kebiasaan berjabat dan mencium tangan guru diterapkan di SMA N 1 Jetis

Mengetahui
Guru Pembimbing

Dra. Endang Indarsih
NIP.19641112 200701 2011

Bantul, 29 Februari 2016

Mahasiswa PPL

Eka Tamara
NIM.13406241003



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Npma. 2
Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA	: EKA TAMARA	PUKUL	: 11.00-13.00
NO. MAHASISWA	: 13406241003	TEMPAT PRAKTIK	: SMA N 1 JETIS
TGL. OBSERVASI	: 25 Februari 2016	FAK/JUR/PRODI	: FIS/ Pend. Sejarah

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN	KET
1.	Kondisi fisik sekolah	<p>Secara umum kondisi fisik sekolah terlihat memadai sebagai sarana penunjang kegiatan belajar siswa. Jumlah ruang kelas cukup. Secara keseluruhan bangunan sekolah masih berupa bangunan lama akan tetapi sudah banyak penyempurnaan di berbagai bagian.</p> <p>Gedung SMA N 1 Jetis terdiri dari 24 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Tata Usaha (TU) 1 ruang Bimbingan dan Konseling, 15 kamar mandi, 2 ruang perpustakaan (konvensional dan multimedia), 1 ruang keterampilan, 2 ruang serbaguna, 1 masjid, 3 kantin, 1 UKS, 6 Laboratorium (Kimia, Biologi, IPS, Bahasa, Multimedia, dan Komputer), gudang, dan ruang penjaga sekolah.</p> <p>Di SMA N 1 Jetis juga terdapat lapangan olahraga (3 lapangan volley, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, dan lapangan sepakbola) untuk menunjang kegiatan olahraga siswa, kondisi lapangan baik dan layak pakai.</p>	
2.	Potensi Siswa	<p>SMA N 1 Jetis mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun potensi non akademik. Potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa dalam bidang akademik dikembangkan melalui bimbingan belajar serta ditambahkan pula oleh program mahasiswa PPL.</p>	
3.	Potensi Guru	<p>Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 48 orang dengan kualifikasi:</p> <p>PNS S1: 41 orang, S1 Non Kependidikan: 4 orang, S2: 2 orang, Guru honorer: 8 orang dengan jenjang masing-masing S1.</p> <p>Masing-masing guru SMA N 1 Jetis telah menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya, hal ini dikarenakan SMA N 1 Jetis merupakan sekolah pelopor sekaligus percontohan Kurikulum 2013</p>	
4.	Potensi Karyawan	<p>Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki wewenang dalam kinerja Administrasi, sebanyak 6 orang dengan kualifikasi jenjang SLTP 1 orang, SLTA 4 orang, S1 1 orang. Pegawai tidak tetap sebanyak 12 orang dengan kualifikasi jenjang SLTP 6 orang, SLTA 6 orang serta petugas keamanan sebanyak 2 orang.</p>	
5.	Fasilitas KBM, media	<p>Fasilitas yang ada di SMA N 1 Jetis dapat dikatakan lengkap, seperti: LCD sudah terpasang di setiap kelas selain itu juga di setiap kelas terpasang speaker untuk mengumumkan hal-hal penting, serta terdapat whiteboard, spidol, penghapus dan media lain seperti gambar dan peta untuk memudahkan proses pembelajaran.</p>	
6.	Perpustakaan	<p>Buku-buku yang ada di perpustakaan sudah lengkap, berlabel, dan menunjang kegiatan belajar-mengajar siswa. Kondisi ruangan perpustakaan bersih namun perlu penataan</p>	



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Npma. 2
Untuk mahasiswa

		ulang. Administrasi perpustakaan masih dilakukan secara manual.	
7.	Laboratorium	Secara umum Laboratorium di SMA N 1 Jetis sudah sangat baik dilihat dari daftar alat yang ada didalam laboratorium, selain itu alat-alat tersebut sudah fungsional, yakni digunakan untuk keperluan pratikum. Laboratorium yang ada di SMA N 1Jetis antara lain: Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Multimedia, Laboratorium Komputer, Laboratorium IPS dan Laboratorium Bahasa.	
8.	Bimbingan Konseling	Guru Bimbingan Konseling di SMA N 1 Jetis sejumlah 4 orang yang masing-masing membimbing siswa kelas di setiap angkatan. Di SMA N 1 Jetis tidak terdapat mata pelajaran bimbingan konseling, sehingga bimbingan siswa dilakukan didalam ruangan BK. BK berfungsi sebagai control bagi siswa, BK mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika siswa melakukan pelanggaran atau siswa membutuhkan bimbingan berupa nasihat. Secara umum bimbingan konseling di SMA N 1 Jetis sudah berjalan sesuai dengan fungsinya.	
9.	Bimbingan belajar	Terdiri dari 2 jenis bimbingan belajar di SMA N 1 Jetis, yaitu bimbingan belajar khusus siswa kelas XII yang akan Ujian Nasional serta bimbingan belajar khusus siswa yang akan mengikuti olimpiade.	
10.	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler di SMA N 1 Jetis merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi diri untuk menyiapkan generasi muda yang berkualitas dan kreatif	
11.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	OSIS merupakan organisasi tertinggi dalam tingkat keorganisasian yang ada di tingkat sekolah menengah atas. Di SMA N 1 Jetis susunan kepengurusan terdiri dari siswa kelas X dan siswa kelas XI. Saat ini OSIS SMA N 1 Jetis tidak memiliki ruangan tetap dikarenakan SMA N 1 Jetis sedang dalam proses pembangunan, namun hal ini tidak menghambat kegiatan OSIS	
12.	Organisasi dan Fasilitas UKS	UKS Merupakan sarana untuk beristirahat bagi siswa yang sakit selama proses KBM berlangsung. Ruang UKS SMA N 1 Jetis terdiri dari 3 ruangan yang terdiri dari ruang siswa putra, ruang siswa putri dan ruang tunggu	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi SMA N 1 Jetis Bantul dilaksanakan oleh Petugas Tata Usaha, yang tugasnya mengelola keuangan, menerima surat masuk-keluar, dan pengadaan barang. Administrasi kesiswaan dan kepegawaian berkoordinasi langsung dengan wakil kepala urusan sarana dan prasarana untuk menangani inventarisasi. Administrasi kepegawaian berupa data profil sekolah, daftar karyawan, koperasi siswa, dan statistik SMA N 1 Jetis, data kepala sekolah, guru dan administrasi menurut ijazah. SMAN 1 Jetis dapat dikatakan sebagai sekolah yang berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik terlihat dari sejumlah kejuaraan yang diraih siswa-siswanya.	
14.	Karya Tulis	Siswa SMA N 1 Jetis mempunyai ketertarikan terhadap	



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Npma. 2
Untuk mahasiswa

	Ilmiah Remaja	perlombaan akademik, banyak siswa-siswi SMA N 1 Jetis yang mengikuti lomba karya tulis remaja yang diadakan oleh pemerintah maupun universitas-universitas.	
15.	Karya Ilmiah Guru	Karya tulis guru dapat dikatakan sudah sangat baik, hal ini membuktikan bahwa SMA N 1 Jetis sebagai salah satu sekolah faforit di kabupaten Bantul	
16.	Koperasi Siswa	Koperasi siswa di SMA N 1 Jetis bernama Koperasi Bina Usaha Siswa (KOBUS) No. 04/PKS/VI/2004. Koperasi ini menjual berbagai makanan ringan, minuman dingin, <i>ice cream</i> , buku-buku pelajaran, dan perangkat sekolah. Terdapat pula lemari pendingin, lemari kaca tempat dagangan, meja untuk penjaga koperasi, perangkat komputer, serta mesin fotokopi.	
17.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di SMA N 1 Jetis berupa masjid yang bernama masjid Al Hidayah, masjid ini berdiri tahun 2007, berukuran cukup luas. Fasilitas: tempat wudlu (putra dan putri terpisah), kamarmandi, peralatan ibadah, al-Quran, Buku Agama, lemari, papan tulis, spidol, kotak infaq, mading islami dan poster tentang agama.	
18.	Kesehatan Lingkungan	Lingkungan SMA N 1 Jetis tergolong bersih, SMA N 1 Jetis merupakan sekolah Adiwiyata yang sangat menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan	
19.	Ruang kesenian	Ruang kesenian dapat menampung siswa satu kelas yang mana dilengkapi gamelan dan ruangan berkaca.	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Dra. Endang Indarsih
NIP.19641112 200701 2011

Bantul, 29 Februari 2016
Mahasiswa PPL

Eka Tamara
NIM.13406241003

JADWAL PELAJARAN SEJARAH

NO	HARI	JAM KE	KELAS	PELAJARAN
1	SENIN	3-4	XI IPS 2	SEJARAH PEMINATAN
		7-8	XI IPS 1	
2	SELASA	1-2	XI IPS 2	SEJARAH PEMINATAN
		6-7	XI IPS 1	
3	JUMAT	1-2	X IPA 2	SEJARAH WAJIB

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 JETIS

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	1	24	31

JANUARI 2017

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	

MARET 2017

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

JUNI 2017

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	



UAS/UKK



Porsenitas



Penerimaan LHB



Hardiknas



Libur Umum



Hari-hari Pertama Masuk Sekolah



Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)



Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)



Libur Khusus (Hari Guru Nas)



Libur Semester



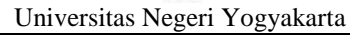
UN SMA/SMK/SLB (Utama)



UN SMA/SMK/SLB (Susulan)



Ujian sekolah SMA/SMK/SLB

**F01**

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Eka Tamara
NO MAHASISWA : 13406241003
FAK/ JUR/ PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Rhoma Aria Y, M.Pd

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
	Kegiatan PPL`										
1.	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	2	1								3
	b. Koordinasi dengan Koordinator PPL	1									1
	c. Briefing dengan SMAN 1 Jetis	1									1
	d. Menyusun Matriks Program PPL		4								4



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2016

F01

Untuk
mahasiswa

2.	Administrasi Pembelajaran Guru										
	a. Silabus, Prota, Prosem, Perhitungan minggu efektif		4								4
	b. Dan lain- lain		1								1
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi		1	1	1	1	1	1	1		7
	2) Menyusun materi dan media		2	4	4	4	4	4	4		26
	3) Membuat RPP		2	5	5	5	5	5	5		32
	b. Mengajar										
	1) Persiapan mengajar	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	2) Praktik mengajar di kelas		10	10	10	10	10	10	10		70
	3) Evaluasi dan pengoreksian jawaban		1		1		1		1		4



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2016

F01

Untuk
mahasiswa

4.	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Upacara 17 Agustus					2					2
	c. Jaga Piket Guru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
	d. Jabat tangan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	e. Jaga piket BK			2							2
	f. Jaga perpustakaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	g. Kerja bakti		2								2
	h. Jaga piket UKS			2							2
	i. Pengenalan Lingkungan Sekolah	4									4
5.	Pembuatan Laporan PPL								10	10	20
6.	Persiapan perpisahan PPL									9	9
7.	Perpisahan PPL									4	4
	Jumlah Jam	15	35	31	28	29	28	27	38	29	256



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2016

F01

Untuk
mahasiswa

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Jetis

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Herman Priyana

NIP. 195705111986031001

Rhoma Dwi Aria Y, M.Pd

NIP. 198207042010122004

Eka Tamara

NIM. 13406241003



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02
Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Jetis
ALAMAT SEKOLAH : Jetis, Bantul
GURU PEMBIMBING : Dra. Endang Indarsih

NAMA MAHASISWA : Eka Tamara
NO. MAHASISWA : 13406241003
FAK/JURUSAN : FIS/Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Rhoma Dwi Aria Y, M.Pd

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 25 Februari	1) Penyerahan dan observasi sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Seluruh peserta PPL di SMA N 1 Jetis sejumlah 22 orang mengikuti penyerahan- Penyerahan dilakukan oleh Ibu Rhoma sebagai DPL kepada pihak sekolah yaitu Bapak Yasin Supangat- Melakukan observasi keadaan fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Masih adanya mahasiswa yang terlambat dikarenakan masih kuliah- Kepala sekolah tidak dapat menerima penyerahan mahasiswa PPL dikarenakan masih adanya kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan- Observasi keadaan sekolah belum bisa dilaksanakan dengan maksimal karena sekolah masih dalam proses pembangunan	Berkoordinasi dengan mahasiswa, DPL maupun pihak sekolah untuk menentukan waktu lebih baik lagi sehingga bisa terlaksana dengan lebih baik
2.	Jumat, 25 Februari 2016	1) Observasi guru di kelas XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none">- Menggunakan proyektor sebagai media untuk menerangkan materi pembelajaran- Metode pembelajaran: diskusi		
3.	Rabu, 22 Juni 2016	Membantu PPDB	<ul style="list-style-type: none">- Membantu calon peserta didik baru untuk mengisi formulir secara online	<ul style="list-style-type: none">- Adanya miskomunikasi dengan sekolah terkait waktu untuk membantu PPDB	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan komunikasi yang lebih baik lagi dengan sekolah



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02
Untuk mahasiswa

4.	Kamis, 23 Juni 2016	Membantu PPDB	- Membantu calon peserta didik baru untuk mengisi formulir secara online	-	-
5.	Jumat, 24	Membantu PPDB	- Membantu calon peserta didik baru untuk mengisi formulir secara online	-	-
6.	Sabtu, 25 Juni 2016	Membantu daftar ulang peserta didik baru (DAPODIK)	- Membantu pengisian DAPODIK peserta didik baru sebagai salah satu proses daftar ulang	-	Sabtu, 25 Juni 2016 08.00 – 14.00 WIB
7.	Senin, 27 Juni 2016	Membantu daftar ulang peserta didik baru (DAPODIK)	- Membantu pengisian DAPODIK peserta didik baru sebagai salah satu proses daftar ulang	-	-
8.	Selasa, 28 Juni 2016	Membantu daftar ulang peserta didik baru (DAPODIK)	- Membantu pengisian DAPODIK peserta didik baru sebagai salah satu proses daftar ulang	-	-
9.	Rabu, 29 Juni 2016	Pengenalan Lingkungan Sekolah pada peserta didik baru	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik baru diajak berjalan-jalan mengelilingi bangunan sekolah sebagai pengenalan awal sekolah - Menunjukkan contoh ukuran seragam olahraga - Adanya pengenalan pengurus OSIS dan mahasiswa PPL UNY pada peserta didik baru 	-	-
10.	Sabtu, 16 Juli 2016	-Membersihkan basecamp PPL Menerima pengarahan tentang kegiatan PLS	<ul style="list-style-type: none"> - Semua mahasiswa PPL membersihkan ruang AVA yang digunakan sebagai basecamp PPL - Mengadakan rapat sebagai koordinasi mengenai jadwal dan persiapan sebelum dimulainya agenda PPL - Menerima pengarahan dari bapak Tri Giarto mengenai kegiatan PLS 	-	-
11.	Senin, 18 Juli 2016	Salam Jabat Tangan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah 	-	-



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02
Untuk mahasiswa

		<p>Pra Upacara</p> <p>Upacara Bendera Hari Senin</p> <p>Pengarahan dari Koordinator PPL</p> <p>Membantu kegiatan MPLS</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berupa pengarahan dari Kepala Sekolah kepada peserta didik baru - Seluruh warga sekolah melakukan upacara bendera di lapangan sekolah - Penyampaian sambutan dari pembina upacara Kepala Sekolah mengenai peserta didik baru dan evaluasi untuk peserta upacara yang masih sibuk sendiri - Dilakukan pembukaan PLS untuk peserta didik baru secara simbolis yang diwakilkan oleh 2 orang dengan pemasangan tanda nama - Penyampaian denah ruang kelas yang baru - Penyampaian arahan dari Ibu Djuweni sebagai koordinator PPL di sekolah - Penyampaian mengenai tugas yang harus dilakukan mahasiswa selama PPL - Membantu menjadi koordinator kelas selama kegiatan PLS di aula - Kegiatan PLS berupa penyampaian visi dan misi sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa peserta didik masih sibuk sendiri dan kurang memperhatikan amanat yang disampaikan oleh Kepala Sekolah 	<p>Pendisiplinan kepada siswa yang masih sibuk sendiri dan mengganggu ketertiban upacara</p>
12.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Salam Jabat tangan - Penampingan Tadarus 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah - Pendampingan taarus kelas XI IPS 2 kemudian dilanjutkan memnyanyikan lagu indonesia raya 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih banyaknya siswa yang terlambat masuk sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Diberi sangsi menulis buku keterlambatan di ruang piket



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F02
Untuk mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan MPLS - Piket Perpus 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan kelas X Masa pengenalan lingkungan sekolah - Merapikan ,memberi cap dan nomor buku paket baru 		
13.	Rabu,20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Salam Jabat Tangan Pendampingan Tadarus Pendampingan upacara kelas X Piket guru Piket UKS Pendampingan pensi kelas X 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah - Pendampingan tadarus untuk kelas XI IPS 1 - Pembagian kelas oleh guru dan pengenalan wali kelas dihadiri oleh wali murid - Pendampingan pensi MPLS kelas X di halaman sekolahan 		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02
Untuk mahasiswa

14	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Salam Jabat Tangan - Pendampingan tadarus - Piket guru - Membuat administrasi mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah - Pendampingan tadarus untuk kelas XI IPS 1 - Mengisi data tamu yang datang - memberikan ijin peserta didik yang akan keluar. - Memberikan tugas pada kelas yang gurunya tidak hadir - Membuat RPP untuk sejarah peminatan kelas XI - Membuat RPP untuk sejarah wajib kelas X 		
15	Jumat 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Salam Jabat Tangan - Pendampingan tadarus - Piket guru - Membuat administrasi mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah - Pendampingan tadarus untuk kelas XI IPS 1 - Mengisi data tamu yang datang - memberikan ijin peserta didik yang akan keluar. - Memberikan tugas pada kelas yang gurunya tidak hadir - Membuat RPP untuk sejarah peminatan kelas XI - Membuat RPP untuk sejarah wajib kelas X 		
	Senin 25 Juli	Salam jabat tangan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru 		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F02
Untuk mahasiswa

	2016	<div>Upacara hari senin</div> <div>Piket UKS</div> <div>Membuat administrasi mengajar</div>	<div>di depan Hall SMA N 1 Jetis</div> <div>- Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah</div> <div>- Upacara bendera rutin hari senin di lapangan upacara SMA N 1 Jetis bersama peserta didik, guru dan karyawan SMA N 1 Jetis</div> <div>- Menjaga dan mendata peserta didik yang sakit di UKS</div> <div>- Mendata peralatan dan perlengkapan di UKS</div> <div>- Membuat powerpoint untuk materi Kerajaan Hindu—Budha di Indonesia</div>		
	Selasa 26 Juli 2016	<div>Salam jabat tangan</div> <div>Piket perpustakaan</div> <div>Membuat administrasi mengajar</div>	<div>- Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis</div> <div>- Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah</div> <div>- Membantu menjaga perpustakaan</div> <div>- Merapikan buku di perpustakaan</div> <div>- Nomerisasi buku yang ada di perpustakaan</div> <div>- Membuat powerpoint untuk materi Sinkronik Diakroik</div> <div>- Membuat powerpoint untuk materi Keberlanjutan dalam sejarah</div>		
	Rabu 27 Juli 2016	<div>Salam jabat tangan</div>	<div>- Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis</div> <div>- Salam dan jabat tangan dengan peserta didik</div>		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02
Untuk mahasiswa

		<p>Piket UKS</p> <p>Membuat administrasi mengajar</p>	<p>sebelum memasuki lingkungan sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjaga dan mendata peserta didik yang sakit di UKS - Mendata peralatan dan perlengkapan di UKS - Membuat powerpoint untuk materi Kerajaan Islam di Indonesia - Membuat powerpoint untuk materi Awal terbentuknya kepulauan Indonesia 		
	Kamis 28 Juli 2016	<p>Salam jabat tangan</p> <p>Mengantikan mengajar di kelas XI IPS 1</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah - Materi yang diajarkan mengenai Perang Dingin 		
	Jumat ,29 Juli 2016	<p>Salam jabat tangan</p> <p>Mengajar dikelas X IPA 2</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah - Mengajar kelas X IPA 2: Materi mengenai Sinkronik-Diakronik 		
	Senin ,1 Agustus 2016	<p>Salam jabat tangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah 		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02
Untuk mahasiswa

		<p>Upacara hari senin</p> <p>Mengajar di kelas XI IPS 2</p> <p>Piket UKS</p> <p>Mengajar di kelas XI IPS 1</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera rutin hari senin di lapangan upacara SMA N 1 Jetis bersama peserta didik, guru dan karyawan SMA N 1 Jetis - Mengajar di kelas XI IPS 2 materi mengenai masuknya hindu-budha di Indonesia - Menjaga dan mendata peserta didik yang sakit di UKS - Mendata peralatan dan perlengkapan di UKS - Mengajar di kelas XI IPS 2 materi mengenai masuknya hindu-budha di Indonesia 		
	Selasa ,2 Agustus 2016	<p>Salam jabat tangan</p> <p>Mengajar di kelas XI IPS 2</p> <p>Piket UKS</p> <p>Mengajar di kelas XI IPS 1</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah - Mengajar di kelas XI IPS 2 materi mengenai masuknya hindu-budha di Indonesia - Menjaga dan mendata peserta didik yang sakit di UKS - Mendata peralatan dan perlengkapan di UKS - Mengajar di kelas XI IPS 2 materi mengenai masuknya hindu-budha di Indonesia 		
	Rabu ,3 Agustus 2016	- Salam Jabat Tangan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik 		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02
Untuk mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan tadarus - Piket guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan tadarus untuk kelas XI IPS 1 - Mengisi data tamu yang datang - memberikan ijin peserta didik yang akan keluar. - Memberikan tugas pada kelas yang gurunya tidak hadir 		
	Kamis,4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Salam Jabat Tangan - Piket guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah - Mengisi data tamu yang datang - memberikan ijin peserta didik yang akan keluar. - Memberikan tugas pada kelas yang gurunya tidak hadir 		
	Jumat,5 Agustus 2016	<p>Salam jabat tangan</p> <p>Mengajar dikelas X IPA 2</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah - Mengajar kelas X IPA 2: Materi mengenai Sinkronik-Diakronik 		
	Senin ,8 Agustus 2016	<p>Salam jabat tangan</p> <p>Upacara hari senin</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah - Upacara bendera rutin hari senin di lapangan upacara SMA N 1 Jetis bersama peserta didik, guru 		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02
Untuk mahasiswa

		Mengajar di kelas XI IPS 2 Piket UKS Mengajar di kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none">- dan karyawan SMA N 1 Jetis- Mengajar di kelas XI IPS 2 materi mengenai masuknya hindu-budha di Indonesia- Menjaga dan mendata peserta didik yang sakit di UKS- Mendata peralatan dan perlengkapan di UKS- Mengajar di kelas XI IPS 2 materi mengenai masuknya hindu-budha di Indonesia		
	Selasa, 9 Agustus 2016	Salam jabat tangan Mengajar di kelas XI IPS 2 Piket UKS Mengajar di kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis- Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah- Mengajar di kelas XI IPS 2 materi mengenai kerajaan hindu-budha di Indonesia- Menjaga dan mendata peserta didik yang sakit di UKS- Mendata peralatan dan perlengkapan di UKS- Mengajar di kelas XI IPS 2 materi mengenai kerajaan hindu-budha di Indonesia		
	Rabu, 10 Agustus 2016	Salam Jabat Tangan	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis- Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02
Untuk mahasiswa

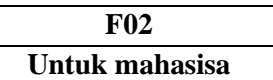
		Membantu inventaris lab kimia	- Merapikan peralatan praktek kimia dan menyusun di dalam almari		
	Kamis, 11 Agustus 2016	Salam Jabat Tangan	- Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah		
		Piket UKS	- Memberikan pelayanan kepada siswa yang sakit dan beristirahat di uks		
	Jumat, 12 Agustus 2016	Salam jabat tangan	- Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah		
		Mengajar dikelas X IPA 2	- Mengajar kelas X IPA 2: Materi mengenai Keberlanjutan dalam Sejarah		
	Senin, 15 Agustus 2016	Salam jabat tangan	- Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah		
		Upacara hari senin	- Upacara bendera rutin hari senin di lapangan upacara SMA N 1 Jetis bersama peserta didik, guru dan karyawan SMA N 1 Jetis		
		Mengajar di kelas XI IPS 2	- Mengajar di kelas XI IPS 2 materi mengenai kerajaan hindu-budha di Indonesia		
		Piket UKS	- Menjaga dan mendata peserta didik yang sakit di UKS - Mendata peralatan dan perlengkapan di UKS		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02
Untuk mahasiswa

		Mengajar di kelas XI IPS 1	- Mengajar di kelas XI IPS 2 materi mengenai kerajaan hindu-budha di Indonesia		
	Selasa,16 Agustus 2016	<p>Salam jabat tangan</p> <p>Mengajar di kelas XI IPS 2</p> <p>Piket UKS</p> <p>Mengajar di kelas XI IPS 1</p>	<p>- Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis</p> <p>- Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah</p> <p>- Mengajar di kelas XI IPS 2 materi mengenai kerajaan hindu-budha di Indonesia</p> <p>- Menjaga dan mendata peserta didik yang sakit di UKS</p> <p>- Mendata peralatan dan perlengkapan di UKS</p> <p>- Mengajar di kelas XI IPS 2 materi mengenai kerajaan hindu-budha di Indonesia</p>		
	Rabu ,17 Agustus 2016	- Upacara Bendera 17 Agustus	- Mendampingi upacara bendera di lapangan kecamatan Jetis.		
	Kamis,18 Agustus 2016	<p>- Salam Jabat Tangan</p> <p>- Piket UKS</p>	<p>- Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis</p> <p>- Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah</p> <p>- Memberikan pelayanan kepada siswa yang sakit dan beristirahat di uks</p>		





**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02
Untuk mahasiswa

Selasa,23 Agustus 2016	<p>Salam jabat tangan</p> <p>Mengajar di kelas XI IPS 2</p> <p>Piket UKS</p> <p>Mengajar di kelas XI IPS 1</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah - Ulangan harian - Menjaga dan mendata peserta didik yang sakit di UKS - Mendata peralatan dan perlengkapan di UKS - Ulangan harian 	-	-
Rabu ,24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Salam Jabat Tangan - Membantu inventaris lab fisika 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah - Merapikan peralatan praktek fisika dan menyusun di dalam almari 		
Kamis,25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menganti mengajar di: - XII IPA 5 - XI IPS 3 - X IPS 2 - X IPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan mengenai materi - Pemerintahan Liberal - Kerajaan Majapahit - Sejarah sebagai Ilmu - Sinkronik Diakronik 		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02
Untuk mahasiswa

	Jum'at, 26 Agustus 2016	<p>Salam jabat tangan</p> <p>Mengajar dikelas X IPA 2</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah - Ulangan Harian 		
	Senin, 29 Agustus 2016	<p>Upacara hari senin</p> <p>Mengajar di kelas XI IPS 2</p> <p>Mengajar di kelas XI IPS 1</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera rutin hari senin di lapangan upacara SMA N 1 Jetis bersama peserta didik, guru dan karyawan SMA N 1 Jetis - Remedial dan Pengayaan - Remedial dan Pengayaan 		
	Selasa, 30 Agustus 2016	<p>Salam jabat tangan</p> <p>Mengajar di kelas XI IPS 2</p> <p>Mengajar di kelas XI IPS 1</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah - Mengajar di kelas XI IPS 2 materi mengenai masuknya islam di Indonesia - Mengajar di kelas XI IPS 2 materi mengenai masuknya islam di Indonesia 		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02
Untuk mahasiswa

	Rabu,31 Agustus 2016	Salam Jabat Tangan Membantu inventaris lab kimia	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis- Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah- Merapikan peralatan praktek kimia dan menyusun di dalam almari		
	Kamis, 1 September 2016	Salam Jabat Tangan Piket UKS	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis- Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah- Memberikan pelayanan kepada siswa yang sakit dan beristirahat di uks		
	Jumat, 2 September 2016	Salam jabat tangan Mengajar dikelas X IPA 2	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis- Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah- Memberikan materi mengenai penelitian manusia purba di Sangiran dan trinitil		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02
Untuk mahasiswa

	Senin, 5 September 2016	Salam jabat tangan	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis- Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah		
		Upacara hari senin	<ul style="list-style-type: none">- Upacara bendera rutin hari senin di lapangan upacara SMA N 1 Jetis bersama peserta didik, guru dan karyawan SMA N 1 Jetis		
		Piket UKS	<ul style="list-style-type: none">- Menjaga dan mendata peserta didik yang sakit di UKS- Mendata peralatan dan perlengkapan di UKS		
		Piket Guru	<ul style="list-style-type: none">- Mengisi data tamu yang datang- memberikan ijin peserta didik yang akan keluar.- Memberikan tugas pada kelas yang gurunya tidak hadir		
	Selasa, 6 September 2016	Salam jabat tangan	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis- Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah		
		Piket UKS	<ul style="list-style-type: none">- Menjaga dan mendata peserta didik yang sakit di UKS- Mendata peralatan dan perlengkapan di UKS		
		Laporan PPL	<ul style="list-style-type: none">- Mengerjakan laporan PPL seperti administrasi pengajaran, abstrak, bab 1, bab 2, bab 3, dan lampiran		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02
Untuk mahasiswa

Rabu, 7 september 2016	<p>Salam Jabat Tangan</p> <p>Membantu inventaris lab komputer</p> <p>Laporan PPL</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah - Merapikan peralatan komputer dan mengecek apabila ada kerusakan - Konsultasi dengan guru pembimbing terkait analisis nilai, laporan, dan perangkat pembelajaran - Mengerjakan laporan PPL seperti administrasi pengajaran, abstrak, bab 1, bab 2, bab 3, dan lampiran 		
Kamis, 8 september 2016	<p>Salam Jabat Tangan</p> <p>Piket UKS</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah - Memberikan pelayanan kepada siswa yang sakit dan beristirahat di uks 		
Jumat, 9 September 2016	Hari Olahraga Nasional	<ul style="list-style-type: none"> - Merayakan hari olahraga nasional di SMA N 1 Jetis, bersama dengan peserta didik, guru, dan karyawan. <p>Acara memperingati hari olahraga nasional terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Senam - Nyanyi - Lomba Voly 		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F02
Untuk mahasiswa

Selasa, 13 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Salam Jabat Tangan - Piket guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah - Mengisi data tamu yang datang - memberikan ijin peserta didik yang akan keluar. - Memberikan tugas pada kelas yang gurunya tidak hadir 		
Rabu, 14 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Salam Jabat Tangan - Idul Adha 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah <p>Lomba memasak untuk memperingati Idul Adha</p>		
Kamis, 15 september 2016	Pentas Seni	Pentas seni yang menampilkan dari PPL dan siswa untuk penutupan PPL di SMA N 1 Jetis		

		Jetis, 15 September 2015
Mengetahui		
Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing	Mahasiswa PPL UNY
<u>Rhoma Dwi Aria Y M. Pd</u>	<u>Dra. Endang Indarsih</u>	<u>Eka Tamara</u>
NIP.198207042010122004	NIP.19641112 200701 2011	NIM. 13406241003

DOKUMENTASI



Saat menerangkan materi mengenai kerajaan Hindu-Budha di depan kelas XI IPS 1



Saat peserta didik bertanya mengenai materi yang belum jelas tentang kerajaan Hindu-Budha di depan kelas XI IPS 1



Bersama siswa-siswi kelas XI IPS 1